

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI UPIN DAN IPIN  
EPISODE RAGAM RAMADHAN DI YOUTUBE**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos.) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh:**

**Addiina Raihan Hamas**  
**NIM: 105271116720**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1445 H/2024 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Addiina Raihan Hamas**, NIM. 105 27 11167 20 yang berjudul **“Analisis Pesan Dakwah dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan di Youtube.”** telah diujikan pada hari Rabu, 12 Rajab 1445 H./ 24 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

12 Rajab 1445 H.

Makassar, -----

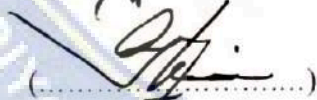
24 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

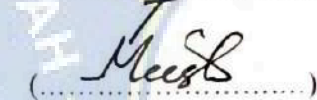
Ketua : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

()


Sekretaris : M. Zakaria Al Anshori, M. Sos.I.

()


Anggota : Muslahuddin As'ad, Lc., M. Pd.

()

Muhammad Syahrudin, S. Pd.I., M. Kom.I.

()

Pembimbing I : Muhammad Yasin, Lc., M.A.

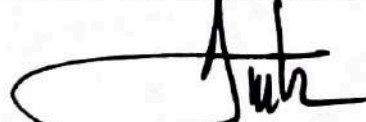
()

Pembimbing II : Muhammad Syahrudin, S. Pd.I., M. Kom.I.

()

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

()

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Rabu, 12 Rajab 1445 H./ 24 Januari 2024 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Addiina Raihan Hamas**

NIM : 105 27 11167 20

Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan di Youtube.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**

NIDN. 0909107201

**Dewan Penguji :**

1. Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

(.....)

2. M. Zakaria Al Anshori, M. Sos.I.

(.....)

3. Muslahuddin As'ad, Lc., M. Pd.

(.....)

4. Muhammad Syahrudin, S. Pd.I., M. Kom.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**

NBM. 774 234

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Addiina Raihan Hamas  
Nim : 105271116720  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiran Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : D

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai menyusun skripsi ini, saya menyusun dengan sendiri.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya akan bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 07 Rajab 1444 H  
19 Januari 2024 M

Yang membuat pernyataan



**Addiina Raihan Hamas**  
NIM: 105271114520



## ABSTRAK

**Addiina Raihan Hamas. 105271116720. 2024. Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan di Youtube.** Dibimbing oleh Ustad Muhammad Yasin, Lc., M.A dan Muhammad Syahrudin, S.Pd.I, M.Kom.I.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan memahami interpretasi denotasi, konotasi, dan mitos, nilai-nilai moral, serta faktor pendukung dan penghambat yang dialami tokoh dalam penyampaian pesan dakwah dalam film animasi “Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan.”

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis teks media menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes. Dimana teknik ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Penelitian ini dilakukan di Media Sosial Youtube. Penelitian yang berlangsung selama kurang lebih 2 bulan mulai dari Juli sampai Agustus 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumen.

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini menunjukkan pesan dakwah yang dibagi menjadi tiga, yaitu akhlak pada teman, akhlak pada masyarakat, dan akhlak pada keluarga. Dimana peneliti memberi makna terhadap film animasi “Upin dan Ipin” episode Ragam Ramadhan berdasarkan aspek nilai akhlak yang berisi tentang kelakuan dan perilaku sebagai makhluk sosial. Faktor pendukung dan penghambat didasarkan pada perilaku dan sifat dasar seorang anak. Adapun pengaruh dari penelitian ini yaitu sebagai pengembangan ilmu terhadap media terkhusus pada penelitian yang menggunakan metode semiotika dan dapat meningkatkan responsif terhadap makna pesan yang tersirat dalam sebuah film.

**Kata Kunci: Akhlak, Faktor Penghambat dan Pendukung, Semiotika.**

## KATA PENGANTAR

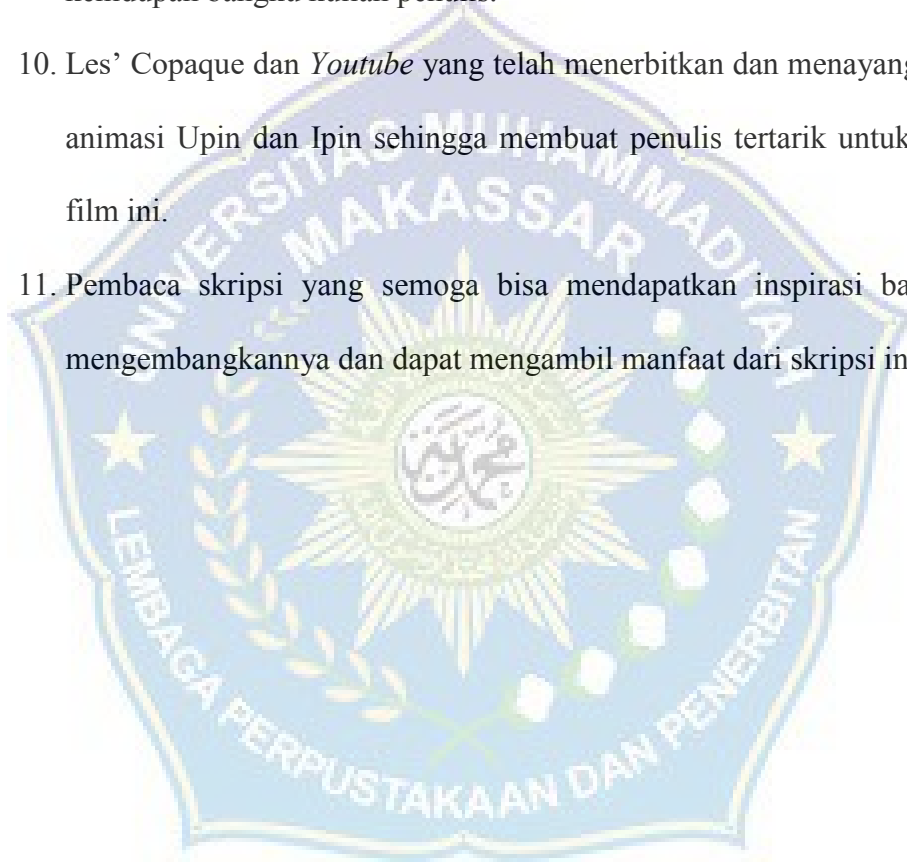
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِبِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَ الْإِسْلَامِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ  
عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ  
خَاتِمُ النَّبِيِّينَ .

Segala puji bagi Allah subhanahu wa taala yang telah memberikan limpahan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi yang berjudul “**Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan**” dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat Islam yang telah memperjuangkan agama Allah hingga akhir hayat.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar Strata 1 sebagai Sarjana Sosial (S.Sos) di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu. Di kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberi motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini bisa tersusun dengan baik, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, S.Pd., M.Hum selaku Wakil Rektor II, Dr. Muhammad Tahir, M.Si selaku Wakil Rektor III, dan Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor IV.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Ilham Muchtar, Lc., M.A selaku Wakil Dekan I, Drs. Abdul Samad, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, Elly Oschar, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III, Ahmad Nasir, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Wakil Dekan IV.
3. Aliman, Lc., M.Fil.I selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Agil Husain Abdullah, S.Sos., M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi KPI.
4. Muhammad Yasin, Lc., M.A dan Muhammad Syahrudin, S.Pd.I, M.Kom.I selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen dan para staff Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam serta seluruh keluarga besar Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Teruntuk Addiina Raihan Hamas terimakasih telah bertahan dan menepikan segala ego dalam mengerjakan skripsi ini. Kamu hebat dan sangat keren bisa sampai di tahap ini. Kamu berharga lebih dari siapapun.
7. Ibunda Umi Hamidah yang senantiasa mendukung penulis dari awal perjuangan hidup hingga bisa sampai menyelesaikan skripsi ini.

8. Saudara-Saudari penulis Noora, Bahar, Hasan, dan Aisyah yang telah menjadi sumber inspirasi dan memberikan hiburan tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman seperjuangan di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya KPI C/D angkatan 2020 yang telah membuat warna dan cerita di kehidupan bangku kuliah penulis.
10. Les' Copaque dan *Youtube* yang telah menerbitkan dan menayangkan film animasi Upin dan Ipin sehingga membuat penulis tertarik untuk meneliti film ini.
11. Pembaca skripsi yang semoga bisa mendapatkan inspirasi baru untuk mengembangkannya dan dapat mengambil manfaat dari skripsi ini.





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR MATRIKS .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
B. Kerangka Konseptual .....	28

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Desain Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	31
C. Fokus Penelitian.....	31
D. Deskripsi Penelitian.....	31
E. Sumber Data.....	33
F. Instrumen Penelitian .....	33
G. Teknik Pengumpulan Data .....	34
H. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	37
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>
<b>HASIL UJI PLAGIASI.....</b>	<b>91</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR MATRIKS

<b>Matriks 1</b> Peta Tanda Roland Barthes .....	27
<b>Matriks 2</b> Kerangka Konseptual .....	29



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> Poster Film Animasi Upin dan Ipin .....	37
<b>Gambar 2</b> Poster Upin Ipin Ragam Ramadhan.....	38
<b>Gambar 3</b> Foto Hj. Burhanuddin (Kiri) dan Hjh. Ainon (Kanan) .....	39
<b>Gambar 4</b> Tokoh Upin .....	41
<b>Gambar 5</b> Tokoh Ipin.....	43
<b>Gambar 6</b> Tokoh Opah .....	44
<b>Gambar 7</b> Tokoh Kak Ros .....	45
<b>Gambar 8</b> Tokoh Fizi.....	46
<b>Gambar 9</b> Tokoh Ehsan .....	47
<b>Gambar 10</b> Tokoh Mei-Mei.....	48
<b>Gambar 11</b> Tokoh Mail .....	48
<b>Gambar 12</b> Tokoh Rajoo .....	50
<b>Gambar 13</b> Tokoh Jarjit.....	50
<b>Gambar 14</b> Tokoh Susanti .....	51
<b>Gambar 15</b> Tokoh Ijat.....	52
<b>Gambar 16</b> Tokoh Dzul .....	53
<b>Gambar 17</b> Tokoh Devi .....	54
<b>Gambar 18</b> Tokoh Tok Dalang.....	54
<b>Gambar 19</b> Tokoh Badrol .....	55
<b>Gambar 20</b> Tokoh Cikgu Melati.....	56
<b>Gambar 21</b> Tokoh <i>Uncle</i> Muthu.....	57

<b>Gambar 22</b> Tokoh Salleh.....	57
<b>Gambar 23</b> Tokoh Ah Tong.....	58
<b>Gambar 24</b> Screenshot Akhlak Dalam Keluarga .....	60
<b>Gambar 28</b> Screenshot Akhlak Dalam Masyarakat .....	66
<b>Gambar 31</b> Screenshot Akhlak Dalam Berteman .....	70





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwah memiliki peran sentral dalam menyebarkan nilai-nilai agama dan memberikan panduan hidup kepada umat. Melalui dakwah, informasi tentang ajaran agama disampaikan dengan tujuan membimbing individu menuju pemahaman yang lebih mendalam tentang kehidupan dan nilai-nilai moral. Dakwah juga berperan dalam membangun kesadaran akan tanggung jawab sosial dan moral, memperkuat koneksi antar individu dengan Tuhan, serta menjaga harmoni dalam masyarakat. Dengan melakukan dakwah, umat dapat saling mendukung dalam menjalani kehidupan dengan penuh keimanan dan kebaikan. Telah banyak disebutkan baik di dalam Al-qur'an maupun Al-hadits perintah bagi seorang muslim untuk menyampaikan dakwah. Seperti dalam Q.S. An-Nahl/16: 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ بِالنِّبَاتِ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ

بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ<sup>1</sup>

Terjemahan:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 63.

Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Dan dalam hadis juga telah disebutkan:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: "مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ (رواه

البخاري)<sup>2</sup>

Artinya:

"Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: 'Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan kepadanya, niscaya Dia akan memahamkan agama kepadanya.'" (HR. Bukhori)

Da'i dapat berdakwah dengan mudah baik secara lisan maupun tulisan. Bahkan ada pula dai yang menggunakan lukisan sebagai media dakwah. Hal ini juga merupakan salah satu proses yang bertujuan untuk mempengaruhi *mad'u* dari segi pemikiran maupun sikap atau akhlak. Penyampaian pesan dakwah pada era 5.0 sangat memudahkan dai karena teknologi yang semakin berkembang menyajikan berbagai macam cara dan media yang lebih praktis.

Adapun media yang dapat digunakan dai untuk berdakwah di era 5.0 ini adalah media audio seperti radio dan *tape recorder*, media audiovisual seperti televisi, dan media cetak seperti buku, koran, dan majalah. Media tersebut memiliki keunggulan yang banyak. Salah satunya dapat menyajikan informasi dengan cepat

<sup>2</sup> Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h.167

dan terjangkau. Dari keunggulan tersebut masyarakat dapat dengan mudah menangkap nilai akhlak dari dai meskipun jauh terjangkau jarak.

Akhlak merupakan tingkah laku seseorang yang dilakukan dari dorongan jiwa yang menimbulkan bermacam perbuatan spontan tanpa dibuat-buat. Jika hal tersebut menghasilkan perilaku yang baik dan terpuji menurut syariat, maka dinamakan akhlak yang terpuji. Begitupun sebaliknya, jika hal tersebut menghasilkan perilaku yang buruk dan tercela, maka dinamakan akhlak yang tercela. Menurut M. Yatimin Abdullah, keutamaan budi pekerti manusia dapat diperoleh melalui dua jalur. Pertama, melalui anugerah Tuhan yang menciptakan manusia dengan fitrah yang utuh, akhlak yang luhur, dan dorongan syahwat yang tunduk pada akal dan agama. Kedua, melalui upaya sungguh-sungguh (mujahadah) dan latihan (riyadhah), yaitu dengan membiasakan diri untuk menerapkan sikap moral yang mulia melalui proses belajar dan praktik berkelanjutan.<sup>3</sup>

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak yang terpuji akan tercapai melalui latihan yang berkesinambungan sehingga terjadi pembiasaan diri akan akhlak yang baik. Proses penanaman nilai-nilai moral seharusnya dimulai sejak usia dini agar individu dapat berkembang secara menyeluruh. Pendidikan akhlak ini sebaiknya ditanamkan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat sebagai langkah awal dalam mewujudkan sikap bermoral. Pendekatan ini dipilih karena nilai-nilai

---

<sup>3</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), h. 21.

etika tidak hanya menjadi objek pada ranah pengetahuan kognitif, melainkan juga menjadi subjek yang berperan dalam mengarahkan dan merealisasikan perilaku manusia yang beradab.

Menurut psikologi anak, pemberian materi saja tidak cukup untuk anak sebagai wadah untuk menanamkan nilai akhlak budi pekerti yang baik karena seorang anak lebih mudah mengingat apa yang dipandang dan dilihat.<sup>4</sup>

Dengan pesatnya globalisasi seiring perkembangan zaman, perkembangan media komunikasi dan informasi pun semakin maju dan beragam, terdiri dari elemen-elemen audio, visual, dan audiovisual. Ini memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah mengakses tujuan dari media tersebut. Kondisi ini dapat dimanfaatkan sebagai suatu medium yang tidak hanya dapat diakses secara pendengaran dan penglihatan, tetapi juga dapat dimanfaatkan secara optimal. Menyebarnya dakwah melalui platform YouTube termasuk dalam kategori media dakwah yang memudahkan kita untuk menyampaikan dan membagikan nilai-nilai Islam kepada pengguna, terutama anak-anak sebagai alat pembelajaran dan ajakan dalam ketaatan kepada Allah subhanahu wa ta'ala. YouTube menjadi salah satu medium modern yang sangat efektif untuk berdakwah pada masa sekarang. Kemunculan televisi dalam kehidupan manusia telah membawa perubahan yang signifikan, terutama dalam hal komunikasi dan penyebaran informasi dengan cakupan massa. YouTube juga menimbulkan

---

<sup>4</sup> Novita Maulidya Jalal, M.Psi, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: Kencana, 2021), h. 78.

dampak sosial yang membawa perubahan dalam nilai-nilai moral, sosial, dan budaya manusia.

Keunggulan film diantara banyaknya media menjadi keuntungan yang efektif bagi pada dai salah satunya menyampaikan dakwah secara *qaulan sadidan* yaitu menyampaikan dengan perkataan yang menyentuh dan meninggalkan kesan mendalam di hati. Hal ini menjadikan Film menjadi saluran dakwah yang efisien, di mana nilai-nilai moral dapat dipresentasikan dengan lembut dan memukau hati penonton tanpa menimbulkan rasa terkekang.

Secara psikologi, kelebihan film terdapat dalam penyuguhan gambar secara hidup dan cenderung unik pada ketertarikan penonton. Terdapat banyak konsep yang bersifat abstrak dan sulit dijelaskan kepada orang banyak, namun film mampu menghadirkan hal-hal tersebut dengan jelas dan sederhana sehingga mudah dipahami.<sup>5</sup>

Film animasi memberikan pengalaman fantasi yang menghibur bagi anak-anak. Film ini dihasilkan dari penggambaran atau gambar-gambar yang digabungkan untuk membentuk cerita yang bergerak. Ide film animasi dirancang untuk merangsang kreativitas dan kemampuan pemahaman pesan melalui media audiovisual agar dapat dipahami, diinterpretasikan, dipikirkan, dan direspons oleh penonton anak-anak. Dalam konteks ini, film animasi berperan sebagai sarana yang

---

<sup>5</sup> Novita Maulidya Jalal, M.Psi, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: Kencana, 2021), h. 93.



memanfaatkan daya imajinasi anak-anak untuk berpikir dan berkhayal sejauh yang mereka lihat dalam animasi tersebut. Semua ini muncul karena film animasi mengajak anak-anak untuk terlibat dalam dunia imajinatif, membuat mereka mudah terpujau oleh karakter kartun yang mereka gemari.

Situasinya dapat dianggap sebagai sesuatu yang sangat cocok untuk usia anak-anak. Sayangnya, dengan masuknya era 5.0, banyak film animasi yang dianggap tidak sehat bagi perkembangan anak. Hal ini menekankan peran penting orang tua dalam memilih film animasi yang positif untuk menanamkan nilai-nilai moral yang baik pada anak-anak.

Gaya dalam film animasi menampilkan beragam format yang dianggap sesuai untuk disajikan sebagai karya film. Ini berkaitan dengan keinginan pembuat film untuk mengungkapkan ide-ide mereka sesuai dengan audiens yang dituju. Sasaran utama dari film animasi ini adalah anak-anak, sehingga diharapkan penyampaian film animasi dapat memenuhi kebutuhan khusus anak-anak.

Dengan memilih film animasi yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak, anak-anak tidak hanya diberikan hiburan semata, tetapi juga menerima pembelajaran yang bermanfaat sebagai penyegar bagi otak mereka. Meskipun film animasi sering dianggap sebagai sarana hiburan daripada pendidikan bagi anak-anak, namun penting bagi orang tua untuk memberikan perhatian khusus dan bimbingan

dalam memilih film-film yang memiliki pesan positif, demi membentuk pola pikir positif pada masa depan anak-anak.

Meskipun hal ini kebanyakan dimanfaatkan orang tua sebagai media hiburan bagi anak, tetap perlu dilakukan pemilihan tontonan film yang lebih positif sehingga film animasi tersebut tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai media pendidikan. Hal ini sangat bagus dilakukan untuk perkembangan pola pikir seorang anak.

Di platform *YouTube*, terdapat sejumlah film animasi yang menyampaikan pesan dakwah, seperti nilai saling menghormati, gotong royong, dan konsep tauhid. Contohnya adalah karya animasi "Upin dan Ipin" yang dapat disaksikan di salah satu kanal media sosial *YouTube*.

Peneliti memilih film animasi Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan dengan alasan sebagai berikut :

1. Film animasi ini sangat sesuai bagi anak-anak karena penyajian film dimana karakter upin ipin seumuran dengan mereka sehingga menciptakan ketertarikan dan hiburan bagi anak-anak.
2. Mempersembahkan kehidupan sehari-hari anak-anak melalui format film dengan maksud memberikan nasihat, hiburan, dan pembelajaran, disampaikan dengan penggunaan animasi yang lebih atraktif.

3. Mayoritas film yang saat ini diputar di Indonesia berkisar pada tema percintaan, pornografi, dan unsur-unsur mistis. Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi pemicu utama penurunan moral pada anak-anak.

Mengacu pada konteks permasalahan yang telah disebutkan, peneliti merasa tertarik untuk menyelidiki film animasi berjudul "Upin dan Ipin" khususnya episode yang berfokus pada tema Ragam Ramadhan.

### **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, esensi permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana pesan dakwah terwujud dalam episode "Ragam Ramadhan" dari film animasi "Upin Dan Ipin." Oleh karena itu, penulis menyusun sub-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana interpretasi Denotasi, Konotasi, dan Mitos dapat dipahami dalam film "Upin Dan Ipin" di saluran *YouTube* pada episode Ragam Ramadhan, dengan merujuk pada pendekatan semiotika Roland Barthes?
2. Apakah nilai-nilai moral yang terdapat dalam film animasi "Upin Dan Ipin" pada episode Ragam Ramadhan di platform *YouTube*?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung tokoh dalam penyampaian pesan dakwah di film animasi "Upin Dan Ipin" di *Youtube* episode Ragam Ramadhan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan memahami makna pesan dakwah terutama mengenai nilai-nilai moral di dalam film animasi “Upin Dan Ipin” pada episode Ragam Ramadhan di platform *Youtube*.
2. Memahami perspektif Islam mengenai nilai-nilai moral yang terdapat dalam film animasi "Upin dan Ipin," peneliti akan mengevaluasi konten teks dan elemen visual untuk mengeksplorasi cara film tersebut mempresentasikan realitas sebagai medium dakwah Islam.
3. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung tokoh dalam penyampaian pesan dakwah di film animasi “Upin Dan Ipin” di *Youtube* episode Ragam Ramadhan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam faktor yang menghambat dan mendukung dalam penyampaian pesan dan penyediaan praktik dakwah mengenai makna dari tanda ataupun simbol yang terdapat dalam sebuah film dalam rangka penyampaian pesan.

## 2. Manfaat praktis

Secara praktis, diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini mampu memberikan wawasan dan kontribusi bagi penelitian masa depan. Selain itu, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan evaluasi untuk penelitian semiotika terkait dengan isu-isu yang sedang diteliti.





## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pesan Dakwah**

Pesan merupakan kumpulan lambang yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok.<sup>6</sup> Pesan merujuk pada serangkaian simbol, baik secara verbal maupun nonverbal, yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau niat dari sumbernya. Pesan ini terdiri dari tiga elemen utama: makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, serta bentuk atau organisasi pesan itu sendiri.<sup>7</sup> Pesan adalah informasi yang dikirimkan oleh pihak yang berkomunikasi kepada penerima, baik secara langsung maupun melalui berbagai media. Umumnya, pesan disertai dengan niat atau tujuan dari pihak yang mengirimkannya.

Dari beberapa pengertian yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pesan merupakan sebuah informasi yang disampaikan seseorang ke orang lain baik individu ataupun kelompok.

---

<sup>6</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 232.

<sup>7</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu komunikasi suatu pengantar* (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 343.

Secara etimologi (bahasa), dakwah berarti ajakan, seruan, atau panggilan. Dakwah memiliki peran penting dalam ajaran Islam. Tujuan dakwah adalah mengajak manusia agar senantiasa mentaati Allah, dengan harapan mereka dapat meraih kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Setiap Muslim memiliki kewajiban untuk menyebarkan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia, sebagai upaya untuk mencapai kedamaian dan ketentraman hidup.<sup>8</sup>

Adapun unsur-unsur dakwah adalah sebagai berikut:

a. Dai

Subjek dakwah atau biasa disebut dai merupakan muslim atau muslimat yang memiliki keahlian dalam berdakwah dan menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan sungguh-sungguh dari segi konsep, teori, maupun metode dalam berdakwah. Dakwah telah menjadi hal yang wajib dan melekat dalam diri umat Islam dan tentunya tidak terpisahkan dari misi umat Islam dalam menyebarkan agama Islam di berbagai penjuru dunia.

Dalam pelaksanaan dakwah, dai merupakan unsur yang sangat penting dimana segala hal yang akan terjadi dalam dakwah akan bergantung pada bagaimana kepribadian dan sikap dai. Oleh karena itu, perlu ditegaskan kembali bahwa seorang dai perlu melatih sikap dan kepribadian seperti sikap profesional yang akan dibawa dalam berdakwah sehingga dalam berdakwah kemungkinan besar akan berhasil.

---

<sup>8</sup> Awaludin Pimay, *Metodologi Dakwah: kajian teoritis dari Khazanah Al-Qur'an* (Semarang: RaSAIL, 2006), h. 16.

Tidak hanya mengenai sikap dan kepribadian, sebelum melaksanakan dakwah, seorang dai juga perlu menyiapkan elemen-elemen dasar, seperti persiapan mental, pemahaman materi, penguasaan metode, dan kemahiran menggunakan media.

b. *Mad'u*

*Mad'u* yang dimaksud adalah masyarakat atau orang yang akan didakwahi. Dalam suatu kelompok masyarakat tentunya memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Sebelum berdakwah seorang dai sebaiknya meneliti terlebih dahulu kondisi dan karakter *mad'u* agar pesan dakwah yang disampaikan mudah diterima dan diinterpretasikan dalam kehidupan objek dakwah.

Adapun klasifikasi *mad'u* sebagai berikut:

- 1) Dari segi sosiologis yaitu masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, serta masyarakat marginal dari kota besar.
- 2) Dari segi sosiologis yaitu masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, serta masyarakat marginal dari kota besar.
- 3) Dari struktur kelembagaan terdapat golongan priyai, abangan, remaja, dan santri, terutama pada masyarakat Jawa.
- 4) Dari segi tingkatan usia terdapat golongan anak-anak, remaja, dan golongan orang tua.
- 5) Dari segi profesi terdapat golongan petani, pedagang, seniman, buruh, pegawai negeri.

- 6) Dari segi tingkatan sosial ekonomis terdapat golongan kaya, menengah, dan miskin.
- 7) Dari segi jenis kelamin terdapat golongan pria dan wanita.
- 8) Dari segi khusus terdapat golongan masyarakat tunasusila, tunawisma, tunakarya, narapidana, dan sebagainya.<sup>9</sup>

c. Materi Dakwah

Dalam berdakwah, hal yang dijadikan patokan merupakan ajaran Islam bersumber dari Al-quran dan Al-hadits. Materi ini berisi pesan dakwah yang akan disampaikan dai kepada *mad'u* nya. Materi dakwah yang digunakan juga harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan kemampuan masyarakat untuk mengolah materi tersebut berdasarkan kemampuan intelektual. Berikut pengelompokan materi dakwah yang bisa digunakan berdakwah:

1) Akidah

Dari segi linguistik, akidah merujuk pada keyakinan dan kepercayaan. Aspek-aspek dalam akidah membentuk landasan moral atau akhlak seseorang dalam kehidupan beragama dan sosial. Isi akidah melibatkan rukun iman, yang mencakup keyakinan kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-Nya, nabi dan rasul-Nya, hari akhir, serta qada dan qadar. Selain membahas elemen-elemen yang harus diyakini, akidah juga mengulas hal-hal yang dilarang, seperti syirik, kekafiran, dan sejenisnya.

---

<sup>9</sup> Samsul Munir Amin dan Achmad Zirzis, *Ilmu dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h. 91.

## 2) Akhlak

Dalam pengertian linguistik, akhlak merujuk pada tabiat, budi pekerti, atau perilaku seseorang. Dalam pengertian khusus, akhlak dapat diartikan sebagai karakteristik yang menentukan tingkah laku baik dan buruk seseorang tanpa perlu pertimbangan atau pemikiran terlebih dahulu, karena telah tertanam dan melekat dalam jiwa individu tersebut.

Akhlak dalam materi dakwah akan memberi pembahasan mengenai perilaku ataupun perangai baik ataupun buruk yang tertanam dalam diri manusia. Akhlak sebagai materi sebuah dakwah sangat berpengaruh penting dikarenakan zaman saat ini yang marak akan pelanggaran nilai nilai akhlak seakan akan tidak akan mendapat balasan.

Materi akhlak dalam hal ini hanyalah sebagai pelengkap keimanan dan keislaman seseorang. Tetapi bukan berarti akhlak menjadi penentu keimanan dan keislaman seseorang. Materi ini dapat menentukan baik buruknya akal dan hati agar bisa mendapatkan standar umum melalui kebiasaan masyarakat.

## 3) Syariah

Syariah merupakan hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan nya dalam hal aturan yang harus ditaati. Hal ini sangat mengikat manusia dalam kehidupan beragama. Selain mencakup masalah sosial dan moral, materi ini juga digunakan untuk memberi *hujjah* atau dalil-dalil terhadap persoalan atau masalah

yang baru muncul sehingga umat Islam tidak mudah terpengaruh dalam keburukan karena inti dakwah yang sebenarnya adalah mengajak pada kebaikan. Materi dalam syariah mencakup ibadah, rukun islam (syahadat, salat, zakat, puasa, dan haji), muamalah, peraturan perdata, dan hukum publik.

#### d. Media Dakwah

Media dakwah merupakan sarana yang menjadi penghubung antara dai dengan *mad'u*-nya dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah sehingga dapat diterima dengan baik.

Adapun media dakwah dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Lisan seperti ceramah, kuliah, penyuluhan, dan sebagainya.
- 2) Tulisan seperti buku, surat kabar, spanduk dan sebagainya.
- 3) Lukisan seperti gambar, karikatur dan sebagainya.
- 4) Audio visual seperti televisi, *slide*, internet dan sebagainya.
- 5) Akhlak, yaitu perbuatan dai yang mencerminkan ajaran Islam sehingga *mad'u* lebih mudah tertarik.

#### e. Metode Dakwah

Dalam berdakwah seorang dai perlu mengetahui metode dalam menyampaikan dakwahnya. Telah dijelaskan dalam Al-quran beberapa metode berdakwah terdapat pada Q.S. An-Nahl/14: 125, yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>10</sup>

1) *Al-Hikmah*

Metode ini merupakan metode dimana dai melakukan pendekatan yang halus dan bijaksana sehingga *mad'u* bisa melakukan dakwah atas kemauannya tanpa paksaan dari pihak lain.

2) *Mau'idzatil Hasanah*

Metode *mau'idzatil hasanah* adalah metode dakwah dengan memberi nasihat kepada *mad'u* dengan cara yang baik seperti menggunakan bahasa yang lemah lembut dan sederhana sehingga *mad'u* terpicat akan sikap kita dan dakwah diterima dan diamankan dengan baik.

<sup>10</sup> Kementrian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 281.



### 3) *Mujadalah Bil Lati Hiya Ahsan*

Metode ini merupakan dakwah yang dilakukan dengan bertukar pikiran atau berdialog kearah diskusi yang baik dan dilandasi dengan bahasa yang baik pula. Metode ini perlu dilakukan tanpa melukai perasaan masyarakat setempat sesuai dengan kondisi yang ada.

Dalam dakwah tentunya ada pesan dakwah. Pesan dakwah adalah informasi yang baik dan mengandung ajaran kebaikan sesuai Al-quran dan Al-hadits yang perlu disampaikan dai kepada *mad'u* nya secara jelas sesuai metode yang telah dipilih oleh dai sehingga *mad'u* bisa menginterpretasikan materi ajaran tersebut dalam kehidupannya dengan sempurna walaupun dilakukan sedikit demi sedikit.

## 2. *Youtube*

*Youtube* merupakan salah satu media sosial yang sangat berpengaruh dalam perkembangan komunikasi. Situs web *youtube* ini dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada februari 2005 di California, Amerika dengan domain [www.youtube.com](http://www.youtube.com) yang terus berkembang hingga saat ini. Situs ini sangat bermanfaat bagi pengguna yang ingin menonton, mengunggah, ataupun berbagi video.

*YouTube* merupakan platform video daring yang utamanya digunakan sebagai sarana untuk mencari, menonton, dan berbagi video orisinal dari berbagai sudut dunia

melalui situs webnya..<sup>11</sup> Sejak awal dibuka hingga saat ini *Youtube* telah menjadi layanan berbagi video *online* seperti vlog, musik video, film, dan sebagainya yang terbesar dan paling banyak dikunjungi serta diminati masyarakat.

Saat meresmikan *Youtube* Indonesia di *FairGrounds* bertempat di Jakarta, Adam Smith selaku *Director of Product Management Youtube Asia Pasific* mengungkapkan bahwa 70% penonton *Youtube* berasal dari luar Amerika Serikat. Dan Indonesia menjadi salah satu pengguna *Youtube* terbesar di Asia yang dapat menghabiskan puluhan juta jam perhari saat menonton *Youtube*.<sup>12</sup> Munculnya *Youtube* di tengah-tengah masyarakat memberikan dampak yang sangat besar khususnya kalangan masyarakat yang memiliki minat dan *skill* dalam bidang video dan sejenisnya. Akhirnya *Youtube* menjadi lahan yang tepat untuk menyalurkan bakat tersebut.

Salah satu kemudahan dalam *Youtube* adalah bisa diakses di lokasi manapun didukung dengan gadget yang terikat dengan jaringan internet. Video di platform *Youtube* juga bisa diunduh sehingga bisa dinonton meskipun tidak ada jaringan. *Youtube* bisa menjadi inspirasi bagi banyak orang melalui video-video yang di-*upload* oleh para *youtuber*.

---

<sup>11</sup> Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net-Generation* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), h. 47.

<sup>12</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpersonal* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 308.

### 3. Film Animasi

Film atau biasa disebut dengan sinema merupakan salah satu media massa berbentuk audiovisual yang berguna sebagai alat informasi, hiburan, maupun politik dan propaganda. Film juga sangat berpengaruh sebagai sarana edukasi dan penyebaran budaya baru yang berkembang.

Sebenarnya, istilah animasi berasal dari adaptasi kata "animation," yang memiliki akar kata dasar "to animate" dalam kamus Inggris-Indonesia, yang artinya memberikan kehidupan. Dengan kata lain, animasi dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang memberikan benda mati gerakan, memberikan dorongan kekuatan, semangat, dan emosi agar benda mati tersebut terlihat hidup, bergerak, atau memberikan kesan kehidupan.

Animasi adalah serangkaian ilustrasi yang disusun secara berurutan dan dipresentasikan dengan kecepatan yang sesuai, sehingga menciptakan ilusi gerakan pada gambar tersebut. Dalam dunia film, metode animasi ini banyak digunakan baik sebagai kesatuan yang utuh, bagian dari film, ataupun bersatu dengan film *live*.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa film animasi merupakan sebuah teknik komunikasi dalam bentuk audiovisual yang berguna untuk menyatakan sesuatu yang samar serta memberi penjelasan mengenai Aksi yang diperankan oleh karakter dalam sebuah film. Terdapat beberapa atribut yang membuat film animasi lebih menarik dibandingkan dengan kategori film lainnya, antara lain:

### a. Tipografi

Tipografi merupakan salah satu alat komunikasi yang menjadikan karakter dapat berkomunikasi dengan jelas sehingga menonjolkan karakter yang jelas dan terbaca. Tipografi dalam film bisa ditemukan dalam teks dialog, judul, dan episode.

### b. Ilustrasi

Ilustrasi adalah sebuah seni gambar yang digunakan untuk membantu memberi penjelasan isi suatu cerita secara visual sehingga menjadi mudah untuk dicerna. Fungsi istimewa dari ilustrasi adalah memberikan representasi visual untuk setiap karakter dalam cerita, menggambarkan bentuk peralatan yang digunakan dalam cerita, menyuntikkan unsur humor untuk mengurangi kebosanan, membangkitkan minat penonton, dan menekankan pada pesan yang hendak disampaikan.

### c. Warna

Pentingnya warna dalam animasi tidak dapat diabaikan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan warna untuk memberikan dampak sugesti dan suasana terhadap objek apa pun yang menjadi subjeknya. Warna berfungsi sebagai penunjang gambar untuk menggambarkan suasana dalam komunikasi dan turut membantu memperkuat ciri atau identitas karakter tertentu.

Adapun jenis-jenis film animasi, yaitu:

a. Animasi 2D

Jenis animasi ini merupakan animasi yang sangat akrab dengan keseharian kita. Animasi 2D juga lebih diketahui sebagai kartun. Kartun memiliki asal kata dari bahasa Inggris yaitu *Cartoon* dengan arti gambar lucu. Terbukti dengan identiknya kartun sebagai hiburan yang lucu.

b. Animasi 3D

Seiring berkembangnya teknologi, animasi pun semakin berkembang. Animasi 3D merupakan hasil dari perkembangan animasi 2D dimana membuat kepribadian karakter menjadi lebih hidup dan nyata bahkan bisa menyerupai bentuk sebenarnya.

c. *Clay Animation*

Walaupun diartikan sebagai tanah liat, animasi ini tidak dibuat dengan tanah liat melainkan menggunakan plastisin yang merupakan bahan berstektur seperti permen karet. Untuk membuat kerangka tubuh tokoh animasi ini digunakan rangka yang khusus.

#### **4. Media Dakwah Dalam Film Animasi**

Dakwah di zaman 5.0 tidaklah efisien jika dilakukan hanya dengan perantara lisan saja. Seorang dai penting untuk menggunakan bantuan perangkat modern atau

biasa disebut media massa daripada hanya melakukan dakwah dari satu tempat ke tempat lainnya. Hal ini dikarenakan perkembangan zaman yang membuat media massa berkembang menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan seseorang bahkan ada yang sampai menggantungkan kehidupannya hanya pada satu gadget seperti *handphone*. Oleh karena itu, diperlukan dai yang mampu menguasai media agar dapat mencapai tujuan dakwah sebagai perantara penyampaian pesan dakwah kepada *mad'u* baik yang heterogen maupun homogen.

Film termasuk salah satu kemajuan dari teknologi yang berkembang. Pengaruh film berdampak besar terhadap perkembangan komunikasi. Zaman ini, film tidak hanya dimanfaatkan sebagai tontonan dan hiburan saja. Tetapi, film dapat dijadikan sebagai media komunikasi yang efektif jika dilihat banyaknya ketertarikan individu maupun kelompok terhadap film. Melalui perantara film, dai dapat menyebarkan dan mengomunikasikan nilai dakwah serta memanfaatkannya sebagai media pembelajaran dari berbagai kalangan masyarakat seperti anak-anak khususnya.

Hal ini menyajikan dampak yang sangat beresiko bagi manusia. Ketika melihat sajian film, individu akan mengalami identifikasi psikologis dimana penonton terdorong untuk meniru pribadi dari karakter film tersebut. Tidak hanya itu, penonton juga bisa merasakan apa yang dialami oleh salah satu karakter film bahkan ada yang seperti mengalami sendiri adegan-adegan film yang ditayangkan. Yang terpenting dan paling utama ialah kesan yang disampaikan melalui film akan menggurat dalam

hati penonton bahkan ada yang sampai berdampak pada pembentukan karakter penonton.

Dalam pemanfaatannya sebagai media dakwah, film animasi sangat cocok untuk dijadikan media komunikasi bagi kalangan anak-anak yang sangat efektif dibanding penyaluran komunikasi secara mimbar ke mimbar mengingat anak-anak hanya akan tertarik pada apa yang membuat mereka bahagia. Selain pemanfaatannya dalam media komunikasi, film juga bisa dimanfaatkan sebagai media untuk berdakwah. Film dikatakan sebagai perantara dakwah yang sangat efektif. Hal ini dikarenakan film dapat menyampaikan pesan-pesan yang terkandung didalamnya secara halus dan menyentuh relung hati kepada penonton. Ini sesuai dengan salah satu metode dakwah yang telah Allah ajarkan, yaitu berdakwah dengan *qaulan sadidan* dimana pesan dakwah yang disampaikan dapat menyentuh dan membekas dalam hati *mad'u*.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa film animasi sebagai alat dakwah yang melibatkan media animasi, yaitu film yang dihasilkan melalui proses pengolahan gambar tangan sehingga menghasilkan gambar bergerak. Tujuannya adalah untuk menyampaikan perintah dan ajaran-ajaran agama Islam, sehingga individu, termasuk anak-anak, yang menonton animasi tersebut dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.



## 5. Semiotik Dalam Film

Secara etimologis, semiotik berasal dari bahasa Yunani “*Semion*” yang bermakna sebagai tanda. Sedangkan secara terminologis semiotika didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.<sup>13</sup>

Semiotika merupakan bidang ilmu yang memfokuskan pada penelitian tentang tanda (sign), fungsi dari tanda, dan proses pembentukan makna. Tanda didefinisikan sebagai suatu hal yang memiliki makna lain bagi individu tertentu. Sesuatu yang dapat diobservasi atau dihasilkan untuk diamati dianggap sebagai tanda. Oleh karena itu, konsep tanda tidak terbatas pada objek fisik dan bahasa saja. Kejadian, struktur yang teridentifikasi, dan kebiasaan tertentu juga dapat dianggap sebagai tanda.<sup>14</sup>

Evaluasi semiotik ialah evaluasi yang bersifat paradigmatik, yaitu upaya untuk menemukan makna baik yang tersurat maupun tersirat dalam sebuah teks/ narasi tertentu. Oleh karena itu, analisis ini sering dimaknai sebagai upaya untuk menemukan makna.

Film merupakan salah satu obyek penelitian dalam ranah semiotika. Ini dikarenakan film disusun melalui serangkaian tanda berupa gambar yang membentuk citra dan sistem penandaan. Dalam kajian film, tanda yang menjadi fokus adalah

---

<sup>13</sup> Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi : Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 7.

<sup>14</sup> Abdul Halik, *Tradisi Semiotika dalam Teori dan Penelitian Komunikasi*, (Makassar, Alauddin University Press, 2012), h. 2.

tanda ikonis, yakni tanda yang menggambarkan suatu objek dalam proses menyampaikan pesan kepada penonton.

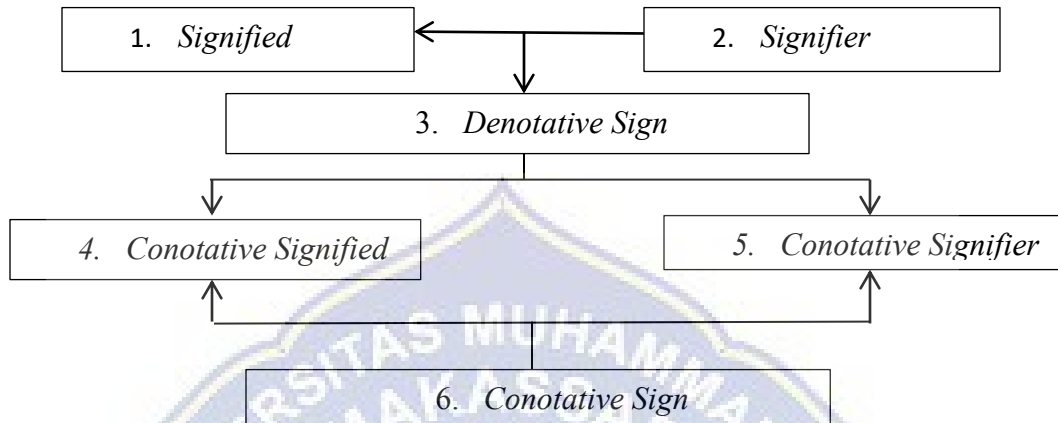
## 6. Mitologi Roland Barthes

Roland Barthes dikenal sebagai seorang pakar dalam bidang semiotika, mengikuti jejak dua tokoh sebelumnya, yaitu Charles Sanders Peirce dan Ferdinand De Saussure. Konsepsi yang diusung oleh Roland Barthes dapat dianggap sebagai kelanjutan dari gagasan yang diperkenalkan oleh Ferdinand De Saussure, yang memfokuskan pada tanda denotatif dan konotatif. Roland Barthes kemudian mengembangkan dan memperluas kerangka pemikiran tersebut ke tingkat yang lebih mendalam.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Nur Annisa Tri Handayani, “*Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series: Analisis Semiotika Roland Barthes*”, Skripsi (Riau: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim), h. 23.

Roland Barthes menggambarkan bagaimana tanda beroperasi dalam suatu peta, dengan rincian sebagai berikut:



### Matriks 1 Peta Tanda Roland Barthes

Sumber: (Wahyuningsih, Jurnal, 2014:175)

Dari peta di atas, dapat disimpulkan bahwa tanda denotatif (3) terdiri dari penanda (2) dan petanda (1). Dan secara bersamaan tanda denotatif juga adalah penanda konotatif (4). Dalam konsep ini tanda konotatif bukan hanya memiliki makna tambahan tetapi juga memiliki kedua tanda denotatif yang menjadi pelandas keberadaannya.

Barthes menggunakan penandaan yang lain yaitu penandaan terhadap ideolog. Penandaan tersebut dinamakan mitos. Mitos dalam hal ini merupakan hal yang penting karena digunakan untuk pernyataan bagi suatu kelompok dan kunci pembuka pikiran manusia terkait bekerjanya suatu budaya.

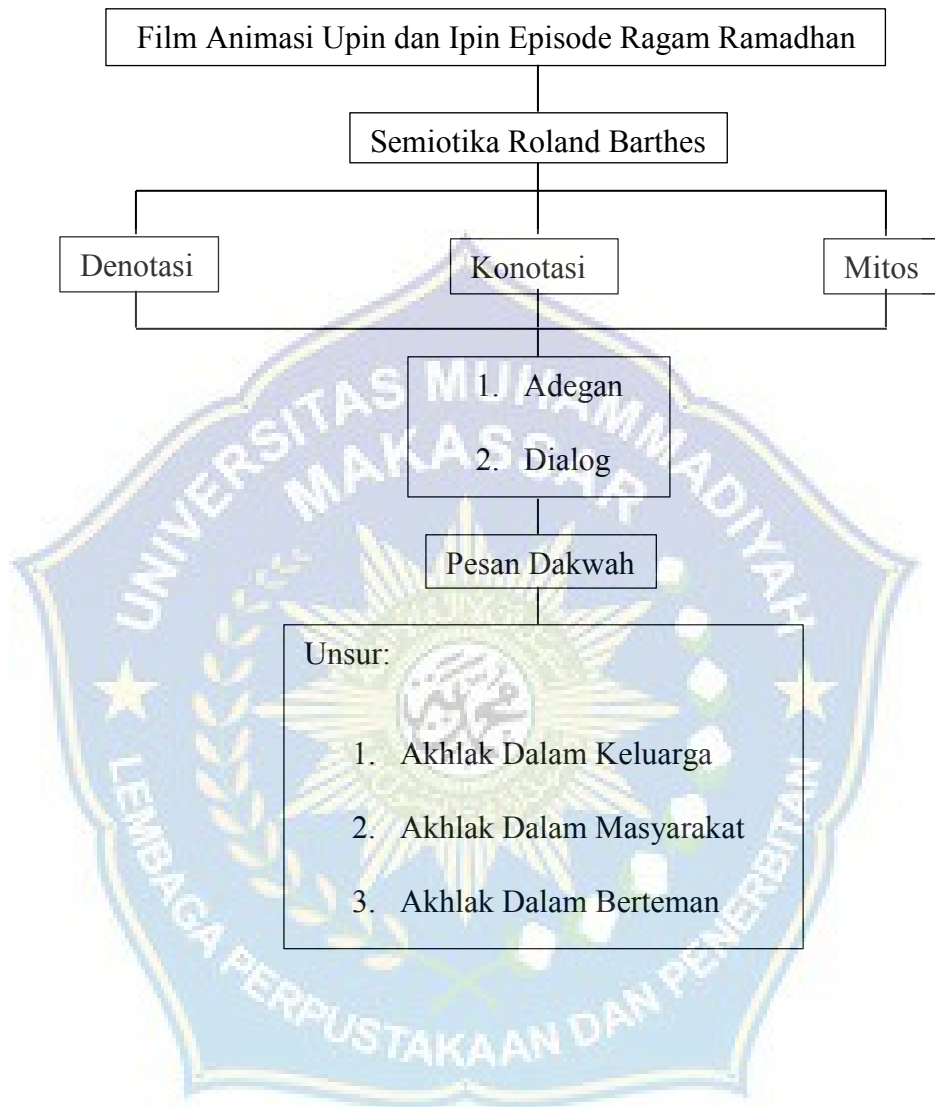
Berdasarkan pemahaman tersebut, Barthes menyatakan bahwa mitos berada di tingkat penandaan kedua setelah bahasa. Barthes juga mengeluarkan perspektif bahwa mitos merupakan metabahasa (*metalanguange*). Perspektif inilah yang menjadi ciri khas dari semiologi Barthes sehingga terbukanya ranah baru yaitu pendalaman suatu penandaan guna mencapai mitos yang berdampak pada kehidupan masyarakat.

### **B. Kerangka Konseptual**

Dalam memahami pesan dakwah dalam film animasi Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan, peneliti membentuk kerangka konseptual dengan tujuan agar penelitian dapat terarah dengan baik.



## Matriks 2 Kerangka Konseptual



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana penulis melakukan observasi dan analisis realitas sosial. Dalam hal ini, peneliti menggunakan format penelitian deskriptif dimana peneliti akan menganalisis objek secara mendalam. Tahap selanjutnya penulis akan mengaplikasikan teori semiotika Roland Barthes terhadap hasil penelitian yang didapatkan. Dalam menginterpretasikan penelitian ini, hasil yang didapatkan menekankan subjektivitas peneliti.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan dimana peneliti memaparkan dan menggambarkan situasi yang nantinya akan diuraikan secara naratif dari analisis data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, atau perilaku yang terlihat dalam kegiatan yang dilakukan objek penelitian.

## **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian bersifat analisis sehingga peneliti tidak memerlukan lokasi yang tetap. Penelitian film animasi ini dilakukan dengan menonton episode dari film tersebut.

Objek penelitian ini yaitu Film Animasi Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan, berfokus pada hal terkait pesan yang berunsur dakwah yang terkandung dalam kegiatan verbal dan nonverbal yang terdapat nilai-nilai religius. Penelitian ini berusaha menguraikan makna pesan pada film animasi tersebut.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian atau ruang lingkup riset bertujuan untuk menguraikan pembatasan dan lingkup riset, baik dalam hal durasi waktu maupun wilayah yang tercakup dalam objek riset.<sup>16</sup> Fokus penelitian pada film animasi “Upin Dan Ipin” episode Ragam Ramadhan terdapat pada nilai-nilai moral atau akhlak, yang dilakukan dengan analisis semiotika Roland Barthes dalam film animasi.

## **D. Deskripsi Penelitian**

Dari fokus penelitian yang telah dipaparkan, inti permasalahan dan pendekatan dapat dijelaskan melalui interpretasi makna konsep dalam analisis semiotika Roland Barthes terhadap episode "Ragam Ramadhan" dari film animasi

---

<sup>16</sup> Muljono Damopolii, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah; Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian* (Makassar: Alauddin Press, 2013), h. 13.



"Upin Dan Ipin". Adapun deskripsi penelitian dapat diuraikan peneliti sebagai berikut:

### **1. Analisis Semiotika**

Semiotika merupakan suatu bidang ilmu yang memfokuskan pada tanda-tanda, dan analisis semiotika sangat relevan ketika digunakan untuk mengungkap makna yang tersembunyi dalam karya seni, khususnya dalam dunia film. Peneliti menggunakan metode ini sebagai alat analisis untuk menggali lebih dalam dan mengungkap jawaban terhadap permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam film. Hal ini bertujuan untuk merinci makna di setiap adegan, peristiwa, maupun dialog antar tokoh dalam episode "Ragam Ramadhan" dari film animasi "Upin Dan Ipin".

### **2. Akhlak**

Akhlak merupakan karakteristik yang melekat oleh manusia sejak awal kelahiran baik sifat positif maupun sifat negatif yang telah tertanam dalam dirinya.

### **3. Animasi "Upin Dan Ipin"**

"Upin Dan Ipin" merupakan rangkaian animasi CGI yang mengisahkan cerita dongeng dan juga merupakan judul seri kedua yang diproduksi oleh *Les' Copaque Production*. Program serial ini dapat disaksikan melalui saluran *YouTube* resmi Upin dan Ipin.

## **E. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian dengan memanfaatkan instrumen pengukuran atau melakukan pencatatan data langsung pada subjek yang sedang diteliti. Data yang peneliti gunakan bersumber dari Film Animasi Upin dan Ipin yang terdapat di *YouTube* dengan mengunduh ataupun menonton secara *streaming* episode Ragam Ramadhan.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak diperoleh secara langsung dari sumber penelitian. Peneliti mencari data ini melalui studi pustaka dan *website* yang terkait dengan pesan dakwah mengenai Film Animasi Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri, dimana peneliti harus memiliki wawasan yang luas sehingga menjadikan penelitian lebih jelas. Instrumen selanjutnya adalah *handphone* sebagai alat untuk sumber primer dan alat tulis serta pustaka sebagai alat untuk sumber sekunder.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik dokumen. Dimana teknik dokumen merupakan teknik dengan cara menganalisis dan menghimpun kegiatan ataupun peristiwa masa lalu. Adapun bentuk lain dari dokumen, yaitu brosur, berita, film, dan berbagai jenis dokumen lainnya.

### **H. Teknik Analisis Data**

Proses penyederhanaan data ke dalam format yang lebih dapat dimengerti dikenal sebagai analisis data. Dalam konteks ini, peneliti memanfaatkan metode analisis kualitatif dalam penelitian., yaitu analisa yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi objek dengan tujuan didatakannya data yang sesuai tujuan penelitian dan studi pustaka yang tidak bisa diperoleh dari analisis kuantitatif.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi saat pengumpulan data, di mana data mengalami pengurangan. Pengurangan data melibatkan rangkaian langkah untuk menyederhanakan data, termasuk pengelompokan data ke dalam konsep, kategori, dan tema tertentu. Hasil pengurangan data kemudian diolah untuk membentuk suatu kesatuan yang lengkap, yang dapat berupa sketsa, sinopsis, matriks, dan bentuk lainnya. Tujuannya adalah untuk mempermudah penjelasan dan penegasan kesimpulan.

Peneliti melakukan evaluasi data dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika, yang merupakan salah satu metode analisis teks yang berkaitan dengan

tanda atau gambar yang terdapat dalam media seperti surat kabar, film, novel, dan lainnya. Metode analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif menggunakan kerangka analisis semiotika Roland Barthes. Berikut adalah tahapan-tahapan yang akan dijalankan oleh peneliti sesuai dengan konsep semiologi Roland Barthes:

### **1. Denotasi**

Dikarenakan denotasi merupakan makna sesungguhnya dari suatu hal yang terjadi dan terlihat oleh panca indra, peneliti akan melihat dan mengamati secara kasat mata seluruh *scene* yang ditemukan pada film animasi Upin dan Ipin episode “Ragam Ramadhan”.

### **2. Konotasi**

Dalam hal ini, peneliti akan mengamati budaya yang terselip dan terkandung yang terdapat pada objek penelitian, yaitu film animasi Upin dan Ipin episode “Ragam Ramadhan”. Film ini termasuk film yang bisa membuat seseorang yang menyaksikannya akan terhibur dan terdidik baik itu dari kalangan anak-anak, remaja, maupun orang dewasa.

### **3. Mitos**

Mitos merupakan hal yang dipercayai oleh sebagian orang berdasarkan budaya yang mereka miliki. Mitos tentunya sangat berhubungan dengan konotasi

karena mitos terbentuk dari adanya pemikiran populer masyarakat terhadap kepercayaan budaya. Peneliti akan melakukan observasi dan evaluasi terhadap mitos yang tersirat dalam episode "Ragam Ramadhan" dari film animasi Upin dan Ipin. Selanjutnya, akan diidentifikasi simbol keislaman, pesan dakwah, dan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam setiap adegan film tersebut. Setelah mendapatkan simbol dan pesan yang terkandung, maka peneliti akan menuliskannya dalam bagian hasil penelitian.



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Film Animasi Upin dan Ipin

Film animasi Upin dan Ipin merupakan film animasi kartun anak-anak berbahasa Malaysia yang diproduksi oleh *Les' Copaque Production*. Film ini pertama kali ditayangkan pada Agustus 2007 di Channel 9, salah satu televisi swasta di Malaysia. Kemudian mulai menyapa di Indonesia tahun 2009 di TVRI, tetapi akhirnya film tersebut ditayangkan di MNCTV. Bahkan film animasi ini telah ditayangkan di channel *youtube Les' Copaque Production*.



**Gambar 1** Poster Film Animasi Upin dan Ipin

(Sumber: *Instagram @upinipinofficial*)

Film ini bertujuan untuk mendidik anak agar dapat menghayati dan mengerti bulan Ramadhan. Film ini berhasil mendapat sambutan hangat dari masyarakat dan banyak digemari kalangan dari segala umur.

## 2. Sinopsis Film Animasi Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan

Film animasi Upin dan Ipin episode ragam ramadhan adalah film animasi yang berdurasi 18 menit 15 detik. Film ini berlatar tempat sebuah desa di Malaysia yang bernama Kampung Durian Runtuh. Film ini disutradarai oleh Hj. Burhanuddin MD Radzi dan Hjh. Ainon BT. Ariff.

Film ini diawali dengan percakapan antara Upin, Ipin, Opah, dan Kak Ros mengenai datangnya bulan Ramadhan esok hari. Kali ini, Upin Ipin beserta teman-temannya akan menampilkan bagaimana menjalani ibadah puasa dengan berbagai aktivitas yang bermanfaat untuk mendapat ganjaran pahala.



**Gambar 2** Poster Upin Ipin Ragam Ramadhan

(Sumber: *Instagram @upinipinofficial*)



Di episode ini, Upin Ipin akan melaksanakan berbagai kegiatan yang biasanya dilakukan saat bulan Ramadhan seperti sahur, berbuka puasa, salat tarawih, dan berbagai kegiatan lainnya. Upin dan Ipin juga menghadapi tantangan-tantangan dalam menjalankan ibadah puasa.

Episode ini diakhiri dengan munculnya mobil jenazah yang berhenti di depan rumah Atok Dalang. Upin Ipin beserta teman-temannya tergesa-gesa menuju rumah Atok Dalang. Tetapi ternyata Atok Dalang melompat dari belakang mobil jenazah. Mengetahui hal tersebut, Upin Ipin dan teman-teman kembali gembira. Ditutup dengan ucapan Atok Dalang yang mengumumkan akan melakukan operasi plastik hitam.

### 3. Profil Sutradara Film Upin dan Ipin



**Gambar 3 Foto Hj. Burhanuddin (Kiri) dan Hjh. Ainon (Kanan)**

(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

a. Hj. Burhanuddin Md Radzi

Haji Burhanuddin bin Md Radzi adalah salah satu pendiri *Les' Copaque Production Sdn. Bhd.* yang menjabat sebagai *Managing Director* perusahaan dan produser serial dan film *Les' Copaque Production*. Dia juga memegang peran Tok Dalang dari musim kelima setelah kepergian Abu Shafian Abdul Hamid dari perusahaannya.

Merupakan lulusan S1 Teknik (*Petroleum and Natural Gas*) dari Universitas Teknologi Malaysia pada tahun 1982. Padahal, ia tidak mengenyam pendidikan dunia animasi saat menjabat sebagai *Petroleum Engineer* di Petronas Carigali Miri sesaat setelah menerima gelarnya. Kegigihannya melihat Hj. Burhanuddin berhasil memenangkan penghargaan Presiden pada tahun 1990 dan diangkat sebagai *Head of Operating Revenue* di tempat yang sama sebelum keluar dari Petronas, dua tahun kemudian. Dia kemudian bergabung dengan Dayang Enterprise pada tahun 1994 sebagai *Managing Director* sebelum meninggalkan perusahaan pada tahun 2004.

Menurutnya, dia berencana untuk pensiun sebelum usia 50 tahun. Namun istrinya, Hjh. Ainon Ariff menyarankan agar mereka terjun ke dunia film dan akhirnya terbentuklah *Les' Copaque Production Sdn. Bhd.* pada Desember 2005.

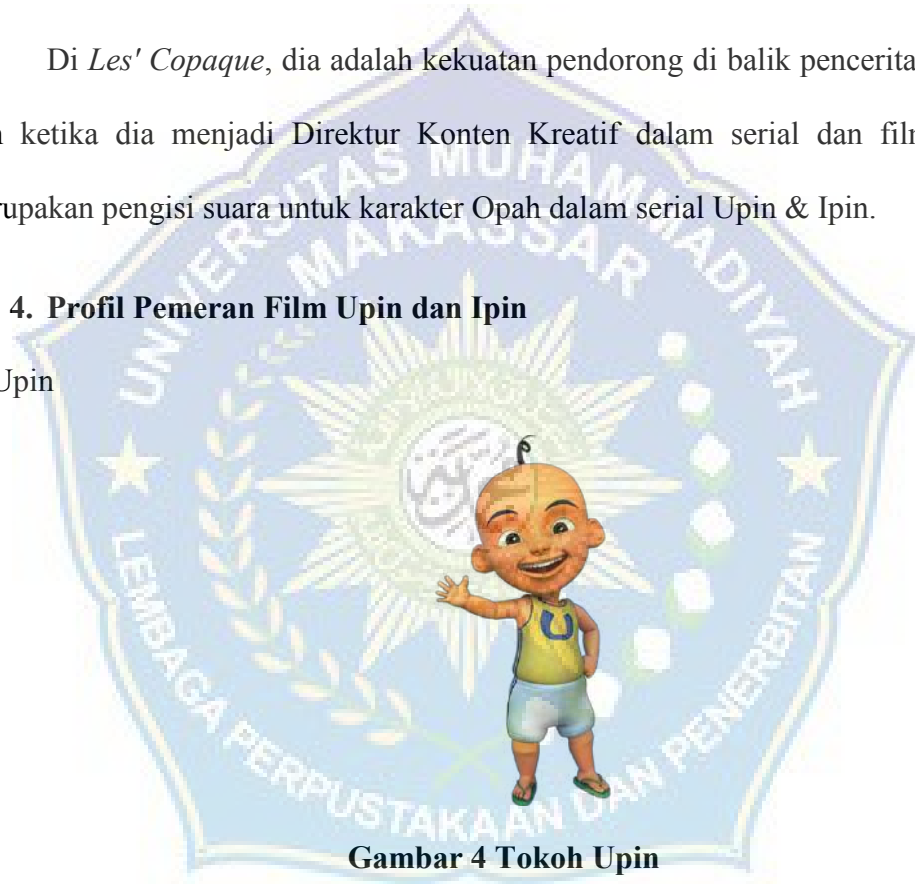
b. Hjh. Ainon Ariff

Hajah Ainon binti Ariff adalah salah satu pendiri *Les' Copaque Production Sdn. Bhd.* bersama suaminya, Hj. Burhanuddin Md Radzi. Dia juga menjabat sebagai *Chief Creative Content Director* di perusahaan tersebut.

Di *Les' Copaque*, dia adalah kekuatan pendorong di balik penceritaan Upin & Ipin ketika dia menjadi Direktur Konten Kreatif dalam serial dan film. Ia juga merupakan pengisi suara untuk karakter Opah dalam serial Upin & Ipin.

#### 4. Profil Pemeran Film Upin dan Ipin

a. Upin



**Gambar 4 Tokoh Upin**

(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Meskipun Upin dan Ipin adalah saudara kembar identik dan sama-sama memiliki kepala botak, Upin dapat dibedakan dari Ipin dengan memiliki sehelai rambut spiral yang mencuat di atas kepalanya yang botak, dan sering mengenakan

singlet kuning dengan huruf "U" di atasnya. Warna dasar yang digunakan sehari-hari adalah kuning.

Upin berbicara lebih banyak daripada Ipin dalam serial tersebut. Sebagai kakak laki-laki, Upin menunjukkan banyak kepemimpinan kepada Ipin, dan lebih banyak akal dan rencana untuk adiknya daripada sebaliknya. Saat tidak nakal, Upin juga mengoreksi kesalahan Ipin. Upin jarang jauh dari Ipin, menunjukkan bahwa mereka saling membutuhkan. Terkadang ia rela maju ke garis depan untuk melindungi saudara kembarnya, meski ia sadar akan ancaman nyawanya.

Upin juga tidak menyukai suasana yang kacau saat terjadi kesalahan. Dia juga sangat peduli dengan teman-temannya sehingga dia harus mengorbankan waktu dan kesempatannya sendiri. Dia juga menunjukkan kualitas kepemimpinannya kepada teman-temannya. Upin adalah orang yang mudah diajak bermain, tetapi terkadang menjadi serius ketika seseorang bermain dengannya.

Dia juga sangat peduli dengan teman-temannya. Jika ada temannya yang kesulitan, dia akan segera datang membantu. Jika salah satu dari mereka sedih, dia cenderung ikut sedih juga.

b. Ipin



**Gambar 5 Tokoh Ipin**  
(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Walaupun Upin dan Ipin merupakan saudara kembar yang memiliki kemiripan yang mencolok, perbedaan antara mereka dapat dikenali dari ciri khusus. Ipin, sebagai contohnya, tidak memiliki rambut sama sekali seperti Upin. Ia juga biasanya mengenakan singlet biru dengan huruf "I" yang tercetak di atasnya, serta menggunakan serbet kecil berwarna merah yang diikat di lehernya dan melabuhkan di punggungnya.

Menjadi seorang adik, Ipin menampilkan sifat yang membuatnya selalu sependapat dengan kakaknya atau siapapun yang berbicara dengannya. Ia menanggapi perkataan tersebut dengan cara mengulang satu kata sebanyak tiga kali dalam satu kalimat, misalnya "Betul betul betul" atau "Sedap sedap sedap". Ipin juga menunjukkan kegemarannya makan ayam goreng, hingga pernah rela membeli ayam goreng dalam jumlah berlebihan meski belum tentu memakan semuanya.

Sama seperti Upin, Ipin cenderung tidak lepas dari saudara kembarnya dimanapun. Ia akan merasa kesepian jika Upin tidak ada di sisinya.

c. Mak Uda atau Opah



**Gambar 6 Tokoh Opah**

(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Mak Uda adalah nenek dari pihak ibu saudara Upin serta orang yang memimpin keluarga mereka, dan lebih dikenal sebagai Opah oleh orang-orang sekitar.

Opah adalah orang tua yang santun, terutama saat menghadapi perilaku jahil Si Kembar, sehingga ia dicurigai menjadikan saudara kembar itu manja. Ia memiliki ilmu tentang dunia dan agama yang luas. Meski sudah masuk kategori lanjut usia, ia masih memiliki tubuh dan ingatan yang kuat.

d. Kak Ros



**Gambar 7 Tokoh Kak Ros**

(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Ros adalah kakak tertua dari Si Kembar. Orang-orang sekitar mereka lebih suka memanggilnya dengan sebutan Kak Ros.

Ros menunjukkan ketegasan terhadap adik-adiknya, dan seringkali memberikan teguran kepada Upin dan Ipin ketika ia menemukan mereka melakukan kelakuan nakal. Kadang-kadang, sikap tegasnya terhadap adik-adiknya mendapat teguran Opah, yang cenderung lebih lembut dalam memperlakukan saudara kembarnya. Meski begitu, Ros tetap mencintai Upin dan Ipin apapun yang terjadi.

e. Mohammad Al Haffezy (Fizi)



### **Gambar 8 Tokoh Fizi**

(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Muhammad Al-Hafezzy atau lebih dikenal dengan Fizi merupakan salah satu sahabat Upin dan Ipin. Ia juga akrab dan selalu bersama Ehsan.

Ia terkenal karena suka menertawai teman-temannya, terutama Ehsan yang bergelar "Intan Payung", karena itu juga yang digunakan ayah Ehsan untuk anaknya. Meski dengan sikap itu, teman-temannya tidak keberatan berteman dengannya.

Terkadang, Fizi cenderung kelepasan saat berbicara. Awalnya, dia agak pemalu. Namun, seiring berjalannya waktu, ia mulai berani bersikap lebih ramah, meski terkadang keramahannya melebihi batas.



f. Ehsan



**Gambar 9 Tokoh Ehsan**

(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Ehsan bin Azzarudin termasuk dalam lingkaran teman akrab Upin dan Ipin. Hubungannya juga erat dengan Fizi, dan seringkali mereka tampil bersama.

Sebagai individu dari keluarga yang berkecukupan, Ehsan terkenal dengan beberapa sifat yang kurang diinginkan yang terkait dengan latar belakangnya. Ia terlihat manja, suka berpamer, dan seringkali cerewet terkait hal-hal yang dianggap penting baginya. Selain itu, ia memiliki selera makan yang besar dan tidak suka melihat makanan disia-siakan, baik itu oleh dirinya sendiri maupun orang lain. Tanggung jawabnya sebagai ketua kelas juga memunculkan sedikit kepemimpinan di Ehsan.

g. Mei-Mei



**Gambar 10 Tokoh Mei-Mei**

(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Mei Mei merupakan kawan sejati Upin dan Ipin yang bersekolah bersama mereka di TK Mesra. Kelebihannya terletak pada kepribadian yang manis dan bermoral tinggi. Mei Mei juga dikenal sebagai siswa yang pintar, sabar, dan cepat bertindak ketika teman-temannya menghadapi masalah atau melakukan kesalahan. Ia sering terlihat bermain dengan Susanti.

h. Ismail bin Mail



**Gambar 11 Tokoh Mail**

(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Ismail bin Mail atau lebih dikenal dengan panggilan Mail merupakan teman sekelas Upin dan Ipin.

Terkenal dengan panggilan "dua seringgit" dalam aktivitas bisnisnya, Mail dapat dikatakan memiliki jiwa wirausaha yang kuat. Ketelitian sangat ditekankan olehnya dalam menilai dan menentukan harga barang dagangannya, baik itu ayam goreng maupun buah-buahan.

Namun, sikap Mail terkesan agak sombong di mata penonton karena bangga menjadi 'pengusaha masa depan' yang tahu cara berbisnis di usia muda. Hubungannya dengan Mei Mei cukup dingin. Namun, mereka berdua selalu saling membantu saat membutuhkan.

Ia juga seseorang yang selalu rendah hati dan tenang di antara teman-temannya. Gayanya yang menyilangkan tangan adalah bukti yang cukup bahwa dia menyukai kehidupan yang santai.

Ia juga termasuk anak laki-laki yang mandiri untuk usianya. Meski memiliki kakak laki-laki, ia tetap akan mencari cara untuk mendapatkan penghasilan sendiri dengan berbisnis.

i. Rajoo



**Gambar 12 Tokoh Rajoo**

(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Rajoo adalah teman Upin dan Ipin yang lebih tua. Rajoo adalah anak laki-laki India kurus. Rambutnya hanya ikal di tengah kulit kepala yang disisir ke dahinya. Di antara kedua alisnya terdapat bindi yang menandakan bahwa ia beragama Hindu. Dia sering memakai singlet biru tua.

j. Jarjit Singh



**Gambar 13 Tokoh Jarjit**

(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Jarjit Singh adalah teman Upin dan Ipin, dan juga tokoh "komedian" di serial tersebut yang terkenal dengan sajak "dua tiga" -nya. Sebagai pemeran yang identik dengan humornya, Jarjit selalu menghibur hati penonton dengan syairnya yang dimulai dengan kata "dua tiga" terlepas dari situasinya, baik bertanya atau menjawab pertanyaan, atau merayakan sesuatu yang membahagiakan atau meratapi sesuatu yang menyedihkan. Beberapa reaksi yang dia buat cukup lucu, terutama saat dia berteriak kesakitan; walaupun sebenarnya dia sakit tapi sikapnya seperti pura-pura sakit.

k. Susanti



**Gambar 14 Tokoh Susanti**

(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Susanti adalah teman sekelas Upin dan Ipin yang memiliki kewarganegaraan Jakarta, Indonesia. Susanti pindah ke kampung Upin dan Ipin karena dinas ayahnya.

Meski berbicara dalam bahasa Indonesia, bahasa yang digunakannya sangat mudah dipahami oleh teman-teman lokalnya. Sebagai anak orang kaya, Susanti mahir di bidang teknologi dibandingkan teman sekelasnya di desa.

## 1. Ijat



**Gambar 15 Tokoh Ijat**

(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Ijat adalah salah satu teman sekelas Upin dan Ipin. Ia dikenal sebagai karakter bermulut berat yang jarang berkomunikasi.

Karena tidak mahir atau enggan berkomunikasi (namun bukan tidak mungkin), Ijat sering berkomunikasi dengan terengah-engah. Ia sering kehilangan kesadaran secara misterius yang diakibatkan oleh ekspresi rasa takutnya.

Sahabat terdekat Ijat adalah Dzul yang mampu memahami ucapannya dan bertindak sebagai “penerjemah” baginya.

m. Dzul



### **Gambar 16 Tokoh Dzul**

(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Dzul adalah teman sekelas Upin dan Ipin. Ia juga orang yang paling dekat dengan Ijat. Meski kurang menonjol dalam cerita Upin & Ipin, ia paling dikenal sebagai teman baik dan "penerjemah" untuk Ijat yang berbicara kurang jelas. Ini menunjukkan karakteristik Dzul yang cerdas dalam memahami orang-orang yang sulit dimengerti oleh banyak orang.

Dia juga kerap kali menyampaikan kata-kata yang dia pelajari dari neneknya. Walaupun demikian, ada beberapa kata yang terkadang tidak diucapkan secara langsung oleh neneknya.

n. Devi



**Gambar 17 Tokoh Devi**

(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Devi merupakan tokoh pemeran minor dalam serial ini. Karena perannya yang kecil, tidak banyak yang diketahui tentang Devi selain berteman dekat dengan siswi Tadika Mesra lainnya yaitu Mei Mei dan Susanti.

o. Tok Dalang



**Gambar 18 Tokoh Tok Dalang**

(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Tok Dalang atau diketahui dengan nama aslinya, yaitu Senin bin Khamis adalah kepala desa di Desa Durian Runtuh. Ia juga dihormati sebagai juara dalam

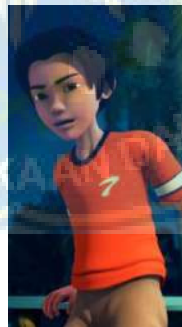


bagian perwayang-an, sehingga diberi gelar Tok Dalang. Tok Dalang adalah tetangga sebelah keluarga Upin dan Ipin yang tinggal di rumah berwarna biru. Dia tinggal sendirian di rumahnya karena semua cucu yang dimilikinya memilih untuk menetap di daerah perkotaan.

Tok Dalang lebih bersahabat dengan anak-anak, termasuk yang nakal. Ia menyambut baik bantuan Upin dan kawan-kawan di berbagai hal. Usianya yang telah lanjut menyebabkan dirinya bersikap seperti itu.

Dia jago olahraga saat melatih Upin dan Ipin bermain bulu tangkis. Ia juga melatih para anak-anak bermain bola. Namun, ia selalu kedatangan penonton mengalami sakit punggung saat melatihnya sehingga menyebabkan latihannya terhenti.

p. Badrol



**Gambar 19 Tokoh Badrol**

(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Badrol adalah salah satu karakter minor dalam serial Upin & Ipin. Dia merupakan cucu Tok Dalang yang menetap di Kuala Lumpur dan biasanya hanya pulang kampung saat perayaan Hari Raya.

Badrol ialah seorang pemuda perkotaan yang penuh keyakinan, bersemangat, dan senang menjalani petualangan. Ia dikenal sebagai individu yang berani mengambil risiko tanpa merencanakannya terlebih dahulu, seperti keputusannya yang spontan untuk kembali ke kampung setelah mengetahui berita penemuan Hantu Durian oleh kakeknya. Meskipun demikian, Badrol memiliki kelemahan, yaitu ketakutannya terhadap katak.

q. Cikgu Melati



**Gambar 20 Tokoh Cikgu Melati**

(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Cikgu Melati adalah guru kelas Aman di Tadika Mesra, menggantikan Cikgu Jasmin yang melanjutkan pendidikan di Kuala Lumpur. Cikgu Melati adalah guru yang ceria, manis dan ramah. Dia suka menaikkan tanda V di dekat dahinya saat mengajar.

r. *Uncle Muthu*



**Gambar 21 Tokoh *Uncle Muthu***

(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Muthu adalah pemilik warung makan paling populer di Kampung Durian Runtuh. Dia adalah ayah dari Rajoo.

s. *Salleh*



**Gambar 22 Tokoh *Salleh***

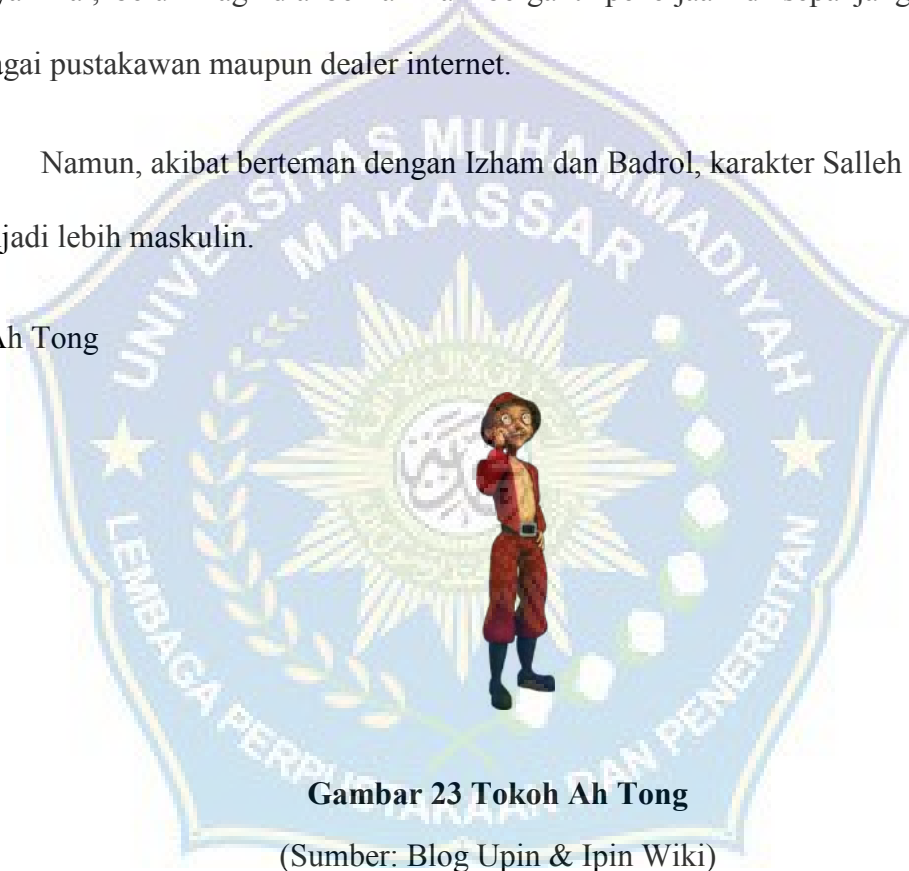
(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Salleh merupakan warga Kampung Durian Runtuh yang lebih dikenal sebagai “lelaki lemah lembut”, yaitu laki-laki dengan sifat seperti wanita.

Sebagai pria berjiwa feminin, Salleh suka menyebut dirinya "Sally". Tidak hanya kewanitaan, tetapi cepat marah ketika menghadapi situasi sulit, terutama ketika Upin, Ipin dan teman-temannya menggoda pekerjaannya atau menggoda hartanya. Terlepas dari itu, Salleh dianggap ramah oleh anak-anak karena dia bijak dalam banyak hal, belum lagi dia berkali-kali berganti pekerjaan di sepanjang seri, baik sebagai pustakawan maupun dealer internet.

Namun, akibat berteman dengan Izham dan Badrol, karakter Salleh berubah menjadi lebih maskulin.

t. Ah Tong



**Gambar 23 Tokoh Ah Tong**  
(Sumber: Blog Upin & Ipin Wiki)

Ah Tong merupakan warga Kampung Durian Runtuh yang merupakan keturunan Tionghoa. Ia menjalani berbagai pekerjaan dalam serial Upin & Ipin, seperti penjaga kebun karet, petani, pedagang hasil panen, pendaur ulang, bahkan tukang bangunan.

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Film animasi “Upin dan Ipin” diproduksi dengan menggambarkan kehidupan anak-anak yang pada hakikatnya masih suka bermain dan melakukan kesalahan yang tidak disadarinya. Berdasarkan kesalahan-kesalahan dari kepolosan tokoh anak-anak dalam film ini, tokoh yang terhitung dewasa akan memberikan nasihat melalui kata-kata yang dilontarkan dalam dialog. Dialog tersebut mengandung banyak nilai pesan dakwah terkhusus nilai akhlak yang biasanya terluput dari pandangan orang dewasa terhadap anak-anak.

Peneliti akan menganalisis isi pesan yang terkandung dalam setiap adegan terlebih dahulu menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes sebelum menarik kesimpulan dalam penelitian. Adapun uraian nilai akhlak yang terkandung dalam film animasi “Upin dan Ipin” episode Ragam Ramadhan telah peneliti kategorikan sebagai berikut.

1. Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos dalam film animasi “Upin dan Ipin”  
episode Ragam Ramadhan di *Youtube*

a. Akhlak dalam keluarga



**Gambar 26 Screenshot Akhlak Dalam Keluarga**

Sumber: Hasil *Screenshot* Film Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan

- 1) Signifier: Upin dan Ipin memberitahu Opah dan Kak Ros bahwa mereka akan pergi salat tarawih.

Signified: Kak Ros mengejek Upin dan Ipin dengan mengatakan mereka hanya ingin ke masjid untuk bermain saja. Hal ini membuat Opah kaget dan menegur Kak Ros agar tidak berburuk sangka kepada Upin dan Ipin.

- 2) Signifier: Upin dan Ipin ketahuan bermain-main di luar masjid saat orang-orang masih melakukan salat tarawih.

Signified: Setelah ketahuan bermain-main di masjid, Upin dan Ipin dimarahi dengan marah yang lemah lembut oleh Opah. Opah menasehati mereka agar tidak lagi mengikuti segala hal buruk meskipun itu ajakan dari seorang teman.

- 3) Signifier: Upin dan Ipin menceritakan mengenai orang-orang yang sembunyi di semak-semak untuk membatalkan puasanya.

Signified: Sebelum berangkat ke bazar ramadhan Upin dan Ipin menceritakan mengenai orang yang membatalkan puasanya dengan sembunyi-sembunyi. Hal ini membuat Kak Ros sedikit jengkel akan cerita tersebut dan memberitahukan kepada Upin dan Ipin mengenai sanksi yang akan diberikan Negara terhadap orang yang buka puasa secara sembunyi-sembunyi.

*Screenshot 1:* Adegan ini terdapat pada menit ke 00:01:03, menampilkan Kak Ros yang ditegur Opah karena berpikir yang tidak baik kepada Upin dan Ipin yang akan salat tarawih di masjid pada hari pertama. Ditunjukkan dengan dialog Opah yang berkata, “Ros, jangan berpikir yang tidak baik. Baguslah kalau mereka ingin pergi kita dukung”.

*Screenshot 2:* Adegan ini terdapat pada menit ke 00:06:30, menampilkan Upin dan Ipin yang dinasehati Opah karena telah bermain hujan dengan alasan diajak oleh teman-temannya. Ditunjukkan dengan dialog Opah yang berkata, “Jangan menyalahkan orang, salahkan diri sendiri dan lain kali jangan diulangi lagi”.

*Screenshot 3:* Adegan ini terdapat pada menit ke 00:13:32, menampilkan Kak Ros mengingatkan Upin dan Ipin agar baju yang dipakai tetap bersih saat pulang bazar nantinya. Kak Ros juga memberi pengetahuan mengenai orang yang tidak berpuasa di bulan Ramadhan. Ditunjukkan dengan

dialog Kak Ros yang berkata, “Pergi dengan baju bersih, maka pulang dengan baju ...”. Kemudian dilanjutkan dengan dialog Upin dan Ipin yang menjawab, “Bersih”.

#### 1) Denotasi

Berdasarkan konseptual yang berlangsung pada menit yang berbeda, maka peneliti mendapatkan hasil reduksi, yaitu adanya usaha yang ditunjukkan oleh orang dewasa dalam memberikan pendidikan kepada anak dengan konsep dan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan situasi anak. Telah ditunjukkan empat *screenshot* yang menampilkan bagaimana peran orang dewasa dalam membimbing dan mendidik anak. Sebagaimana ditunjukkan oleh Opah dan Kak Ros dalam film Upin dan Ipin episode “Ragam Ramadhan” membuat hal ini dapat memberikan makna yang tersirat.

Telah banyak tanda telah ditemukan berdasarkan perspektif semiotika dari hasil penyederhanaan yang diperoleh. Dalam adegan yang diambil sebagai gambaran, dapat diinterpretasikan secara objektif bahwa film "Upin dan Ipin" menggambarkan peran penting orang dewasa sebagai pendidik yang harus mengembangkan konsep pembelajaran agar lebih relevan. Tanda-tanda yang muncul mencerminkan respon balik sebagai ekspresi pemahaman materi dari Upin dan Ipin dengan menggunakan pendekatan persuasif.



## 2) Konotasi

Berdasarkan literasi informasi, Orang tua berharap agar anak-anak mereka menjadi pribadi yang mandiri, memiliki kebebasan untuk membuat pilihan sendiri, dan mampu mengevaluasi situasi dengan tanggung jawab (situasi yang mereka hadapi sebagai individu atau sebagai anggota masyarakat). Untuk ini kita memerlukan rasa tanggung jawab kemanusiaan yang kuat. Orang tua sebaiknya berharap agar anak-anaknya berkembang menjadi individu yang memiliki nilai-nilai kemanusiaan. Komitmen ini muncul dari peran orang tua dalam mendidik anak, dengan tujuan agar pengetahuan dapat dipahami, diterapkan, dan membentuk kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan. Orang tua berperan dalam membentuk anak menjadi subjek perubahan, bukan sekadar objek yang dipengaruhi oleh perubahan eksternal. Artinya, anak-anak terlibat aktif dalam pengambilan keputusan sejak awal. Saat tiba waktunya untuk menjadi bagian dari masyarakat, mereka tidak hanya beradaptasi, tetapi juga menilai lingkungan mereka secara kritis. Mereka akan berkontribusi pada perubahan dengan hakimannya sendiri. Oleh karena itu, anak-anak akan mempertahankan kritisitas mereka, tidak menjadi rentan karena alasan keamanan, atau untuk mengukuhkan identitas mereka di lingkungan sekitar. Dialog yang terbuka antara orang tua dan anak sangat penting dalam menciptakan hubungan yang saling mendukung dan harmonis.

Dapat diambil kesimpulan pula bahwa berbicara dengan anak adalah metode yang efektif untuk mempengaruhi pola pikir dan pemahaman anak dengan tujuan

mengembangkan sikap kritis. Namun pada kenyataannya saat ini, orang tua tidak menciptakan dialog/diskusi dengan memberikan alasan untuk memilih, tetapi seringkali memaksa atau meyakinkan anaknya dengan daya tarik pemberian tersebut. Menciptakan komunikasi yang terbuka untuk anak adalah jalan terbaik menuju humanisme sejati. Sedangkan komunikasi yang diam tak lebih dari bentuk kekerasan yang bisa menyebabkan adanya pembunuhan karakter terhadap anak. Orang tua berharap agar anak-anak mereka setidaknya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi mereka dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari sehingga anak membutuhkan pengetahuan yang dapat memengaruhi perkembangan bakat dan keterampilan, minat yang bermanfaat bagi kelangsungan hidupnya untuk bertahan hidup. Oleh karena itu, agar harapan orang tua terhadap anaknya dapat terwujud, maka orang tua harus cerdas dan tahu bagaimana menempatkan diri pada posisi sebagai seorang teman bagi anak. Dengan demikian, akan terjalin ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak. Peneliti percaya bahwa memperlakukan orang tua sebagai teman dapat diprioritaskan ketika anak membutuhkan tempat untuk bercerita.

Dengan demikian, anak-anak membutuhkan undangan/partisipasi untuk secara reflektif mengevaluasi tindakan mereka, memungkinkan mereka bersama-sama mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan mereka terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar. Di dalam konteks hubungan orang tua-anak saat ini, banyak orang tua yang memaksa anak-anak mereka untuk menyesuaikan diri dengan

ekspektasi dan norma-norma yang diterapkan oleh orang tua, termasuk nilai-nilai dan standar yang dipegang oleh orang tua. Anak-anak sering kali hanya diarahkan untuk menyesuaikan diri dengan realitas sekitarnya tanpa diberikan kebebasan untuk mengevaluasi dan memahaminya secara kritis. Konformitas merupakan ciri pendidikan yang berkembang selama ini. Ketaatan sistematis terbentuk setelah anak mulai mengikuti pendidikan, menerima mata pelajaran, dan sengaja terlibat dalam membaca literatur-literatur yang memuat ideologi tertentu dengan tujuan membentuk apa yang disebut oleh filsuf pendidikan Freire sebagai budaya pasif..

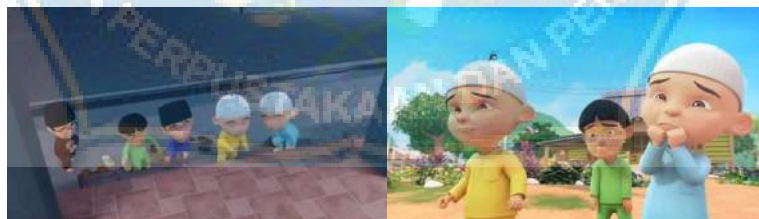
Tanpa adanya interaksi, kemungkinan konflik dan ketegangan akan meningkat, membawa orang tua dan anak pada sisi kepentingan yang berbeda, dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Orang tua dan anak mungkin menjadi tumpul terhadap dialog, penuh emosi, enggan menghargai pandangan orang lain, dan cenderung sombong terhadap pandangan mereka sendiri. Penting untuk kembali ke pertanyaan mendasar tentang eksistensi manusia. Pertama-tama, manusia hidup di dunia. Hidupnya bukan sekadar bertahan, tetapi juga melibatkan diri dengan keberadaan di dunia ini. Manusia menjalin hubungan dengan sesama manusia, makhluk lain, dan benda mati. Esensi dari pendidikan adalah untuk mengembangkan sisi kemanusiaan manusia, yang pada dasarnya setara di seluruh dunia. Pendidikan bertujuan untuk menggali potensi-potensi yang dimiliki manusia, mewujudkannya agar tercapai kehidupan yang bermakna. Seperti yang telah dijelaskan di atas, yang dimaksud bukan hanya aspek kognitif saja, melainkan aspek

etika, spiritual, sosial, budaya, dan emosional. Ada pertanyaan mengenai sesuatu yang bersifat pribadi, namun juga universal dalam pendidikan.

### 3) Mitos

Fakta bahwa orang tua dalam keluarga sangat mementingkan nilai pendidikan dapat menciptakan akhlak dan karakter yang baik bagi anaknya. Karakter dan kepribadian anak dibentuk terlebih dahulu dalam keluarga agar dapat mengontrol tindakan anak. Hilangnya kendali dapat membuat anak terpapar hal-hal negatif sehingga berkembang sifat menyombongkan diri. Secara umum, peneliti yakin bahwa pertumbuhan anak dalam lingkungan keluarga yang positif akan membawa dampak baik terutama pada hubungan dengan teman-teman sebaya dan masyarakat luas. Efek ini secara alami akan memberikan kontribusi positif pada dinamika keluarga.

#### b. Akhlak dalam masyarakat



**Gambar 28 Screenshot Akhlak Dalam Masyarakat**

Sumber: Hasil *Screenshot* Film Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan

- 1) Signifier: Ipin melihat sandal para jamaah hanyut terbawa arus air hujan yang akan masuk di selokan.

Signified: Saat akan menutup pintu masjid karena angin yang kencang akibat hujan, Ipin melihat sandal para jamaah akan terbawa arus air. Ipin kemudian memanggil teman-temannya untuk membantu mengambil sandal para jamaah tersebut.

2) Signifier: Upin, Ipin, dan Ehsan melihat ada mobil jenazah yang terparkir di depan rumah Tok Dalang.

Signified: Ketika dalam perjalanan pulang dari bazar ramadhan Upin, Ipin, dan Mail melihat mobil jenazah di depan rumah Tok Dalang. Mereka pun terlihat kaget dan segera berlari ke arah rumah Tok Dalang. Mereka menunjukkan raut wajah yang sangat sedih.

*Screenshot 1:* Adegan ini terdapat pada menit ke 00:04:19, menampilkan Upin, Ipin, Ehsan, dan Fizi yang membantu mengambil sandal para jama'ah masjid yang tengah melakukan salat tarawih berjamaah. Mereka mengambil sandal-sandal yang hanyut karena air yang naik akibat hujan yang lumayan deras.

*Screenshot 2:* Adegan ini terdapat pada menit ke 00:14:30, menampilkan Upin, Ipin, dan Mail yang baru saja pulang dari bazar Ramadhan menyaksikan mobil jenazah yang terparkir di depan rumah Tok Dalang. Mereka pun berlari menuju rumah Tok Dalang dengan perasaan sedih dikarenakan mengira Tok Dalang telah meninggal dunia.

### 1) Denotasi

Berdasarkan hasil reduksi adegan dari dua *screenshot* yang ditampilkan, telah ditemukan tanda dalam pandangan semiotika. Elemen tanda yang dianalisis merupakan adegan yang menyampaikan pesan jelas tentang sikap subjek yang menunjukkan bahwa manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial dan bukan makhluk individual. Hal ini menjadi patokan bahwa orang-orang harus hidup bersama dan saling membantu.

Oleh karena itu, terdapat hubungan yang signifikan antara penanda dan petanda dalam konteks manusia sebagai anggota masyarakat, di mana saling bantu-membantu antarindividu adalah sebuah sikap yang terjadi. Fenomena ini mencerminkan peran manusia dalam konteks sosial. Unsur penanda yang disebutkan adalah Upin, Ipin, Mail dan Tok Dalang di sekitar kediaman Tok Dalang, sedangkan Upin beserta teman-temannya berada di masjid. Hal ini menjadi tidak langsung memberi penyampaian terkait sikap mutualisme antar makhluk, seperti yang terlihat dalam film Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan.

### 2) Konotasi

Banyak orang yang menyebut fenomena *self-help* saat ini sebagai atitoris, yaitu gambaran tentang ciri-ciri manusia modern menurut individualisme dan kepentingan diri sendiri. Pertanyaannya sekarang adalah apakah tindakan yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada individu, keluarga, atau masyarakat adalah hasil dari kepedulian yang tulus terhadap sesama, atau apakah kepedulian

tersebut bertujuan untuk menghilangkan kepentingan individu atau mungkin tindakan tersebut hanya sebagai bentuk kedok untuk mencapai kepentingan egois melalui tindakan membantu orang lain. Dalam domain etika, tindakan memberikan pertolongan kepada orang lain dianggap baik apabila didasari oleh niat tulus atau harapan yang murni, yang diharapkan mendapatkan ridha dari Allah Swt., tanpa melibatkan motif yang terkait dengan orang lain.

Oleh karena itu, dalam sifat *self-help* perlu dihindari dan melepaskan pengaruh-pengaruh yang timbul, seperti egoisme patologis seperti perasaan superioritas (*the feeling of superiority*) atau egoisme psikologis yang muncul dalam bentuk perasaan positif seperti kegembiraan, kepuasan, kebahagiaan, tanpa adanya perasaan malu ataupun kekecewaan.

Sentimen positif dianggap sebagai salah satu ekspresi dari keegoisan psikologis, karena sentiment ini merupakan hasil dari tindakan individu yang dipicu oleh motivasi tertentu atau keinginan untuk merasa nyaman dengan perilaku dan gerakannya. Orang dengan sikap tolong menolong selalu memandang tindakannya sebagai hal yang wajar sehingga tidak merasa perlu menanggung akibat psikologisnya sendiri. Memisahkan diri dari pengaruh mencirikan kedewasaan psikologis atau kesehatan psikologis individu.

Peneliti menjelaskan bahwa dalam hal membantu, sikap manusia seharusnya bersumber dari perasaan yang ikhlas dan tidak mengharapkan keadaan apapun. Terkait dengan perilaku untuk membatu hati yang dianggap tulus, emosi yang lahir



dari tindakan *pro-sosial* atau disebut euforia merupakan perilaku melawan diri sendiri, menurut para ahli mencerminkan keikhlasan menolong tanpa syarat.

Dengan demikian, perilaku prososial dapat dianggap peduli terhadap orang lain jika individu mampu membebaskan dirinya dari segala kepentingan seperti keinginan untuk memenuhi kebutuhan, kepentingan modal, termasuk kesejahteraan psikologis. Singkatnya, perilaku prososial merupakan upaya untuk membebaskan perilaku sendiri dari atribusi luar.

### 3) Mitos

Untuk mencapai hasil yang baik, Anda harus bekerja sebagai sebuah tim. Peneliti memasukkan pendapat bahwa ketika seseorang memiliki banyak teman, hal yang akan dikerjakan menjadi lebih mudah diselesaikan. Ini mencerminkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang perlu hidup dalam bermasyarakat karena sebagai makhluk sosial, manusia akan senantiasa memerlukan bantuan dan dukungan dari orang lain.

#### c. Akhlak terhadap teman



**Gambar 31 Screenshot Akhlak Dalam Berteman 3**

Sumber: Hasil *Screenshot* Film Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan



1) Signifier: Upin Ipin beserta kawan-kawannya berkumpul di samping masjid karena Mail ingin memperlihatkan mainannya.

Signified: Upin dan Ipin meminta agar Mail segera memperlihatkan mainannya. Mendengar kata-kata Upin yang tidak sabaran, Ehsan menegur Upin dan Ipin agar bersabar.

2) Signifier: Mail memainkan mainannya.

Signified: Saat Mail telah memainkan mainannya, Ipin mengatakan bahwa mainan tersebut biasa saja. Mail yang peka terhadap Upin dan Ipin memberikan mainannya kepada Upin agar dicoba oleh mereka.

3) Signifier: Ipin datang ke sekolah dengan keadaan lesu.

Signified: Ipin tiba di sekolah dengan wajah yang lesu dan terus mengeluh mengatakan bahwa Dia iri dengan Upin yang sakit sehingga tidak perlu puasa dan bersekolah. Mendengar hal itu, Mei-Mei menegur Ipin bahwa sat berpuasa, hati harus lapang agar Tuhan juga suka. Hal itu pun di-iya-kan oleh Mail dan Susanti.

*Screenshot 1:* Adegan ini terdapat pada menit ke 00:02:25, menampilkan Ehsan yang menasehati Upin dan Ipin agar tidak terburu-buru untuk minta diperlihatkan mainan milik Mail. Hal ini ditunjukkan dengan dialog Ehsan yang berkata, “Sabarlah” saat Upin mengatakan, “Mana dia, tunjukkanlah cepat”.

*Screenshot 2:* Adegan ini terdapat pada menit ke 00:02:59, menampilkan Mail yang meminjamkan mainannya kepada Upin dan Ipin karena mengetahui mereka ingin mencoba memainkannya juga. Ditunjukkan dengan dialog Mail yang berkata, “Nah coba kalian main” dan diterima dengan Upin dan Ipin dengan raut wajah yang bahagia.

*Screenshot 3:* Adegan ini terdapat pada menit ke 00:09:18, menampilkan Mei-Mei dan Susanti yang menegur Ipin karena iri dengan Upin yang tidak puasa disebabkan sakit. Hal ini ditunjukkan dalam dialog Mei-Mei yang berkata, “Tak boleh tak boleh, bulan puasa hati harus baik barulah Tuhan kalian suka”.

#### 1) Denotasi

Dari hasil reduksi adegan tiga *screenshot* yang ditunjukkan, telah ditemukan tanda dalam pandangan semiotika. Tanda menunjukkan adegan yang menyampaikan pesan mengenai sikap subjek yang menunjukkan bahwa dalam hal pertemanan membutuhkan sikap solidaritas yang tinggi.

Sebab itu, terdapat hubungan yang saling terikat antara penanda dan petanda dalam konteks pertemanan suatu *circle*, yaitu sikap saling mengingatkan dan solidaritas yang tinggi. Ini menjadi patokan utama untuk menghasilkan lingup pertemanan yang sehat. Unsur penanda yang ditunjukkan adegan di *screenshot* 1, 2, dan 3 secara tidak langsung menyampaikan sikap solidaritas dalam pertemanan.

## 2) Konotasi

Salah satu cara untuk mencegah anak mengalami hal-hal negatif adalah dengan memulainya dari hal kecil, termasuk memberikan perhatian kepada orang-orang yang bergaul dengannya, terutama teman-teman disekitarnya. Ketika semua orang menyadari bahwa peran teman sebaya dalam pembelajaran anak adalah langkah yang sangat krusial dalam perkembangannya, penting bagi berbagai pihak, terutama keluarga sebagai lingkungan terdekat, untuk memberikan perhatian pada fase perkembangan pada masa kanak-kanak. Dalam proses pembentukan jati diri, pengaruh teman sebaya tidak boleh dianggap sepele. Keterlibatan dengan teman sebaya membuat anak menghabiskan waktu untuk saling berbagi pengetahuan di sekitarnya, yang pada gilirannya akan memengaruhi pemikiran mereka dalam pengembangan diri dan ekspresi eksistensial.

Menurut Istiqomah Yunus, S.E.I. Dalam sebuah jamaah ada proses terbentuknya ukhuwah Islamiyah yaitu: Ta'aruf (Saling Mengenal): ini adalah tingkatan yang paling dasar dalam ukhuwah. Adanya interaksi dapat lebih mengenal karakter individu. Tafahum (Saling Memahami): proses ini berjalan secara alami. Seperti bagaimana kita memahami kekurangan dan kelebihan saudara kita. Ta'awun (Saling Menolong): lahir dari proses tafahum tadi. Ta'awun dapat dilakukan dengan hati (saling mendo'akan), pemikiran (berdiskusi dan saling menasehati), dan amal (saling Bantu membantu). Takaful (Saling Menanggung): rasa sedih dan senang diselesaikan bersama. Ketika ada saudara yang mempunyai masalah, maka kita ikut

menanggung dan menyelesaikan masalahnya tersebut. Itsar (Mendahulukan orang lain daripada diri sendiri): ini adalah tingkatan tertinggi dalam ukhuwah.<sup>17</sup>

Pemilihan sahabat bukanlah hal yang sepele, dan dalam konteks Islam, dianjurkan untuk memilih sahabat yang baik. Rasulullah saw bersabda: “Seseorang mengikuti agama sahabatnya, maka hendaklah salah seorang di antara kalian melihat dengan siapa dia berteman.” Hadis ini menegaskan bahwa seseorang akan meniru *behaviour*, pandangan hidup, moral, dan agama sahabatnya. Oleh karena itu, penting untuk memilih teman yang memiliki sifat yang baik, dan ketika pertemanan dihubungkan dengan agama, hal ini menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan.

Sejauh mana teman memengaruhi kehidupan seseorang, apakah itu berdampak positif atau negatif, dapat dilihat dari lingkungan sosial yang ada di sekitarnya. Kenyataannya, teman memiliki kemampuan untuk memengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang. Inilah sebabnya mengapa Rasulullah menganjurkan umatnya untuk memperhatikan teman-teman mereka, karena agama seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan pergaulannya. Jika seseorang menginginkan kesuksesan di dunia dan akhirat, maka disarankan untuk memilih teman yang dapat membawa kebaikan dan kesuksesan tersebut. Sebaliknya, jika seseorang ingin mengalami

---

<sup>17</sup> Siti Nurrohmah, *Ada 5 Proses Terbentuknya Ukhuwah Islamiyah*, Desember 12, 2016, <https://syariah.radenintan.ac.id/istiqomah-yunus-s-e-i-ada-5-proses-terbentuknya-ukhuwah-islamiyah/>.

kesulitan dan penderitaan, baik di dunia maupun di akhirat, memilih teman yang buruk dapat membawanya ke arah tersebut.

Teman yang baik adalah seseorang yang mempunyai hubungan yang kuat dengan orang lain. Sikap yang suka menolong, baik hati, saling menasehati, dan perilaku positif lainnya, serta rendahnya tingkat konflik, persaingan, dan perilaku buruk, menunjukkan persahabatan yang berkualitas tinggi.

### 3) Mitos

Hal yang terkait dengan pertemanan akan selalu terikat dengan sikap individu di dalamnya. Peneliti menyimpulkan bahwa sikap sangatlah penting bagi sebuah lingkup pertemanan karena apabila salah seorang memiliki sikap yang buruk maka kemungkinan besar teman yang lain juga akan terpengaruh.

## 2. Nilai Akhlak Dalam Film Animasi “Upin dan Ipin” Episode Ragam Ramadhan

Tayangan kartun Upin dan Ipin merupakan acara hiburan yang mempunyai kemampuan untuk menghadirkan atau menampilkan aspek positif dan mendidik kepada masyarakat khususnya anak-anak. Episode "Ragam Ramadhan" kali ini menyuguhkan berbagai pesan religi yaitu nilai-nilai moral yang tersaji langsung dalam beberapa adegan yang dihadirkan para tokoh dan ciri-ciri yang disampaikan melalui kartun ini, antara lain:

#### a. Akhlak dalam keluarga

Etika keluarga terdiri dari pengembangan perasaan kasih sayang antar anggota keluarga yang diungkapkan dalam bentuk komunikasi verbal dan perilaku. Komunikasi dalam keluarga akan terasa penuh kasih sayang yang tulus di antara semua anggota. Ketika kasih sayang menjadi dasar dari setiap interaksi antara orang tua dan anak, maka timbullah kepercayaan orang tua terhadap anak. Oleh karena itu, penting bagi kasih sayang menjadi bangunan utama dalam dinamika keluarga.

Berdasarkan penelitian, peneliti mengungkapkan bahwa semua pendidikan akhlak didasarkan pada petunjuk Al-qur'an dan Al-hadits, jika sejak kecil seorang anak tumbuh dan berkembang berdasarkan keimanan kepada Allah Swt. dan dididik untuk selalu bertakwa, mengingat, tunduk, mencari pertolongan, dan tunduk kepadanya, dia akan mempunyai kesanggupan dan ilmu untuk menerima segala keutamaan dan kemuliaan, disamping dibiasakan dengan akhlak yang mulia. Adapun berikut beberapa Hadis terkait perintah mendidik anak:

قَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَوَلَدَهُ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنِ (رواه الترمذي)<sup>18</sup>

Artinya:

---

<sup>18</sup> Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, *Jami At-Tirmidzi*, (Depok: Gema Insani, 2017), h. 256

Nabi SAW bersabda: “Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama dari pada (pendidikan) tata krama yang baik.” (HR At-Tirmidzi)

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: لِأَنَّ يُؤَدِّبَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِصَاعٍ (رواه

الترمذي)<sup>19</sup>

Artinya:

Nabi SAW bersabda: “Seseorang mendidik anaknya itu lebih baik baginya dari pada ia menshadaqahkan (setiap hari) satu sha.” (HR At-Tirmidzi)

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: أَكْرَمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا آدَابَهُمْ (رواه ابن ماجه)<sup>20</sup>

Artinya:

Nabi SAW bersabda: “Muliakanlah anak-anak kalian dan ajarilah mereka tata krama.” (HR Ibnu Majah)

Ajaran akhlak juga akan mampu menyurutkan semangat seseorang yang beriman secara dangkal, sebab pendidikan akhlak seorang anak selalu didasari oleh keimanan, berusaha beriman, dan menuntut perlindungan Allah Swt.

Setiap hal yang baik akan menjadi kebiasaan dan sumber kebahagiaan, serta kesopanan dan kebajikan akan menjadi ciri utamanya. Melalui pendekatan ini, dasar pendidikan moral dilandasi oleh nilai keimanan dan rasa takwa terhadap Allah Swt. Melalui ini, mengajarkan moralitas kepada anak dapat membantu mereka mengurangi stres, frustrasi, dan menjauhkan masyarakat dari gaya hidup hedonistik dan

<sup>19</sup> Ibid, h. 340.

<sup>20</sup> Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, (Jakarta: Gema Insani, 2016), h. 167.

materialistis. Pendidikan moral dianggap sebagai investasi berharga dalam kemajuan dan keberlanjutan bangsa dan negara.

Berikut beberapa adab yang perlu diajarkan dalam keluarga.

1) Memberi nasihat dengan cara yang baik

فَقُولَا لَهُ، قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى<sup>21</sup>

Terjemahan:

Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut".(Q.S. Thaha: 44)

2) Lemah lembut

حَدَّثَنَا حَزْمَةُ بْنُ يَحْيَى التُّجَيْبِيُّ أَحْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ أَحْبَرَنِي حَيْوَةَ حَدَّثَنِي ابْنُ  
الْهَادِ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ حَزْمٍ عَنْ عَمْرَةَ يَعْنِي بِنْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا عَائِشَةُ إِنَّ اللَّهَ  
رَفِيقٌ يُحِبُّ الرَّفْقَ وَيُعْطِي عَلَى الرَّفْقِ مَا لَا يُعْطِي عَلَى الْعُنْفِ وَمَا لَا يُعْطِي عَلَى

مَا سِوَاهُ (رواه البخاري)<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 315.

<sup>22</sup> Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h.129



Artinya:

Telah menceritakan kepada kami [Harmalah bin Yahya At Tujibi]; Telah mengabarkan kepada kami ['Abdullah bin Wahb]; Telah mengabarkan kepadaku [Haiwah]; Telah menceritakan kepadaku [Ibnu Al Had] dari [Abu Bakr bin Hazm] dari ['Amrah] yaitu putri 'Abdur Rahman dari ['Aisyah] istri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: "Hai Aisyah, sesungguhnya Allah itu Maha Lembut. Dia mencintai sikap lemah lembut. Allah akan memberikan pada sikap lemah lembut sesuatu yang tidak Dia berikan pada sikap yang keras dan juga akan memberikan apa-apa yang tidak diberikan pada sikap lainnya." (HR. Bukhari)

3) Bersikap adil

قَالَ : ( فَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْدِلُوا بَيْنَ أَوْلَادِكُمْ ) قَالَ : فَرَجَعَ فَرَدَّ عَطِيَّتَهُ (رواه

البخاري)<sup>23</sup>

Terjemahan:

Rasul bersabda: "Bertakwalah kepada Allah dan berlaku adil lah di antara anak-anakmu," Lalu ia balik dan mengambil kembali pemberiannya. (HR. Bukhari)

4) Bersabar dalam mendidik

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ، وَلَا تَنَزَعُوا فَنَفْسُلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ

الصَّابِرِينَ<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h.231.

<sup>24</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 184.

Terjemahan:

Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Q.S. Al-Anfal: 46)

5) Memandang orang tua dengan pandangan yang baik dan tidak tajam

وَاحْفَظْ لَهُمَا جَنَاحَ الدُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا<sup>25</sup>

Terjemahan:

“Dan katakanlah kepada keduanya perkataan yang mulia dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang. Dan katakanlah, “Wahai Rabb-ku sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu kecil.” (Q.S. Al-Isra : 24)

6) Tidak memotong perkataan orang tua

كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَى بِجُمَّارٍ، فَقَالَ: إِنَّ مِنَ الشَّجَرَةِ شَجْرَةً،  
مِثْلُهَا كَمِثْلِ الْمُسْلِمِ، فَأُردْتُ أَنْ أَقُولَ: هِيَ النَّخْلَةُ، فَإِذَا أَنَا أَصْغُرُ الْقَوْمِ، فَسَكَتُ،  
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هِيَ النَّخْلَةُ (رواه البخاري)<sup>26</sup>

Artinya:

“Kami pernah bersama Nabi Shallallahu’alaihi Wasallam di Jummar, kemudian Nabi bersabda: ‘Ada sebuah pohon yang ia merupakan permissalan seorang Muslim’. Ibnu Umar berkata: ‘sebetulnya aku ingin menjawab: pohon kurma. Namun karena ia yang paling muda di sini maka aku diam’. Lalu Nabi Shallallahu’alaihi Wasallam pun

<sup>25</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 285.

<sup>26</sup> Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h.195

memberi tahu jawabannya (kepada orang-orang): ‘ia adalah pohon kurma’ ” (HR. Al Bukhari)

7) Bersyukur dengan keberadaan orang tua

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهَا فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي

وَالْوَالِدَيْنِ إِلَىٰ الْمَصِيرِ<sup>27</sup>

Terjemahan:

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapinya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (Q.S. Luqman: 14)

Penting untuk diingat bahwa pendidikan moral adalah elemen krusial dalam kehidupan dan merupakan tanggung jawab yang dibagikan di antara anggota keluarga. Adapun muslim yang memegang teguh imannya pasti akan mendemonstrasikan kasih sayang dan kewajiban terhadap anak-anaknya.

b. Akhlak dalam masyarakat

Dalam ajaran Islam, prinsip tolong-menolong merupakan salah satu ajaran dasar. Prinsip ini diatur sesuai dengan hukum Islam, yang berarti bantuan harus diberikan atas dasar empati dan rasa takwa, dan bukan karena rasa iri atau permusuhan. Orang-orang yang berpegang teguh pada imannya diwajibkan untuk membantu sesama muslim. Allah Swt. menjanjikan pahala bagi mereka yang membantu memikul penderitaan yang dimiliki orang lain.

<sup>27</sup> Kementrian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 413.

Bantuan yang diberikan oleh seorang mukmin kepada sesama sejatinya adalah sebuah bentuk pertolongan pada dirinya sendiri. Sebab, dengan menolong sesama, Allah akan memberikan pertolongan kepada mereka, baik dalam kehidupan dunia maupun di akhirat. Hidup dalam masyarakat akan mengharuskan kita untuk tetap menjaga dan mengendalikan diri, mengingat adanya beragam rasa ingin, rasa yakin, dan sudut pandang dari setiap individu.

Adapun beberapa adab dalam bermasyarakat, yaitu:

1) Saling menghormati

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

حَسِيبًا<sup>28</sup>

Terjemahan:

Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu. (Q.S. An-Nisa: 86)

2) Tidak membicarakan keburukan orang lain

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَنَجَّيْتُمْ فَلَا تَنَجُّوْا بِاللَّيْلِ وَالْعُدُوِّنِ وَمَعْصِيَتِ الرَّسُولِ

وَتَنَجُّوْا بِالْبَيْرِ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Kementrian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 93.

Terjemahan:

Hai orang-orang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan rahasia, janganlah kamu membicarakan tentang membuat dosa, permusuhan dan berbuat durhaka kepada Rasul. Dan bicarakanlah tentang membuat kebajikan dan takwa. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu akan dikembalikan. (Q.S. Al-Mujadilah: 9)

3) Tidak sombong dan lemah lembut

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ<sup>30</sup>

Terjemahan:

“Dan sederhanakanlah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.” (QS Luqman: 19)

4) Memuliakan tetangga

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ ضَيْفَهُ (رواه

بخاري و مسلم)<sup>31</sup>

<sup>29</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 544.

<sup>30</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 413.

<sup>31</sup> Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h.438.

Artinya:

“Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir harus berkata baik atau diam saja dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka memuliakanlah tetangganya; dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka memuliakanlah tamunya.”  
(HR Bukhari dan Muslim)

5) Bersikap baik

لَا تَحْتَفِرَنَّ مِنَ الْمَعْرُوفِ شَيْئًا وَلَوْ أَنَّ تَلْفَى أَحَاكَ بِوَجْهِ طَلْقٍ (رواه مسلم)<sup>32</sup>

Artinya:

“Janganlah meremehkan kebaikan sedikit pun juga walau engkau bertemu saudaramu dengan wajah berseri” (HR. Muslim)

6) Tidak mengganggu tetangga

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ... (رواه البخاري)<sup>33</sup>

Artinya:

“Dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, janganlah ia mengganggu tetangganya,.....” (HR.Al-Bukhari)

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam ajaran Islam, nilai saling tolong-menolong sangat dihargai. Sikap tolong-menolong bukan hanya sekadar

<sup>32</sup> Muslim bin Al-Hajjaj, *Shahih Muslim* (Sidoarjo: CV Turats Nabawi Press, 2021), h. 165.

<sup>33</sup> Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h. 223.

keinginan, melainkan telah menjadi kebutuhan, mengingat bahwa setiap tindakan yang kita lakukan, seperti atau tidak, selalu memerlukan dukungan dan bantuan dari orang lain. Karena semua umat Islam adalah saudara, maka wajar jika manusia saling membantu untuk membentuk persaudaraan muslim.

c. Akhlak terhadap teman

Penafsiran mengenai persahabatan dalam Islam tidak dapat dilepaskan, yaitu berasal dari pandangan Al-qur'an mengenai manusia sebagai makhluk sosial, baik dalam interaksi sehari-hari maupun persahabatan. Ketika menjelaskan arti persahabatan, Al-qur'an menggunakan berbagai istilah untuk memperkaya pengetahuan tentang arti persahabatan. Melalui beragam kata dan frasa yang berbeda, seseorang bisa memperoleh berbagai pengetahuan terkait gambaran individu yang cocok dianggap sebagai teman atau sebaliknya. Serta, terdapat berbagai standar yang digunakan untuk menentukan kualitas seorang sahabat yang baik. Adapun kriteria tersebut yaitu:

1) Berakhlak baik

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (رواه أبو داود)<sup>34</sup>

Artinya:

Mukmin yang paling sempurna imannya adalah mukmin yang paling baik akhlaknya (HR Abu Dâwud)

<sup>34</sup> Abu Dawud Sulaiman, *Sunan Abu Dawud*, (Jakarta: Almahira, 2013), h. 296.

## 2) Berpakaian yang sesuai aturan agama

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ۗ  
ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا<sup>35</sup>

Terjemahan:

Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al-Ahzab: 59)

## 3) Tidak memotong pembicaraan orang lain

إِذَا قُلْتُمْ لِلنَّاسِ أَنْصِتُوا وَهُمْ يَتَكَلَّمُونَ ، فَقَدْ أَلْغَيْتَ عَلَىٰ نَفْسِكَ (رواه أحمد)<sup>36</sup>

Artinya:

“Jika engkau mengatakan ‘diamlah!’ kepada orang-orang ketika mereka tengah berbicara, sungguh engkau mencela dirimu sendiri” (HR. Ahmad 2/318, dishahihkan Al Albani dalam Silsilah Ash Shahihah 1/328)

## 4) Menghindari debat

مَا ضَلَّ قَوْمٌ بَعْدَ هُدًى كَانُوا عَلَيْهِ إِلَّا أُوْتُوا الْجِدَالَ ، ثُمَّ قَرَأَ : مَا ضَرَبُوهُ لَكَ إِلَّا

جِدَالًا (رواه الترمذي و ابن ماجه)<sup>37</sup>

<sup>35</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 427.

<sup>36</sup> Abu Abdullah Ahmad, *Musnad Ahmad*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), h. 299.



Artinya:

“Tidaklah sebuah kaum menjadi sesat setelah mereka dulunya berada di atas hidayah kecuali yang suka berdebat, kemudian beliau membaca (ayat) :’Mereka tidak memberikan perumpamaan itu kepadamu melainkan dengan maksud membantah saja’”. (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah)

5) Saling memberi hadiah

تَهَادُوا تَحَابُّوا (رواه البخاري)<sup>38</sup>

Artinya:

“Saling menghadahilah kalian niscaya kalian akan saling mencintai.” (HR. Al-Bukhari dalam Al-Adabul Mufrad no. 594, dihasankan Al-Imam Al-Albani t dalam Irwa’ul Ghalil no. 1601)

Jika kita mencermati penjelasan Al-qur’an tentang makna persahabatan secara umum, kita akan menemukan hakikat persahabatan, khususnya interaksi atau ikatan yang terjalin antar manusia secara bersama-sama. Oleh karena itulah kata *sahibah* diartikan sebagai sahabat, karena kata tersebut pada dasarnya berarti keterhubungan atau rasa dekat dengan seseorang sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sahabat adalah individu yang akan selalu hadir. Di dalam agama Islam, prinsip saudara dan hal yang setara pada suatu individu didasarkan pada dua elemen:

a. Semua manusia telah diciptakan dengan sempurna oleh Allah Swt. dalam penciptaannya sebagai seorang hamba.

<sup>37</sup> Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, *Jami At-Tirmidzi*, (Depok: Gema Insani, 2017), h. 134.

<sup>38</sup> Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h.195

- b. Semua manusia memiliki bapak yang sama yaitu Nabi Adam a.s., walaupun terdapat banyak perbedaan seperti bahasa, kelas sosial, negara asal, maupun warna kulit.

Maka, setiap individu mempunyai kedudukan yang setara dengan anak Adam yang lainnya. Dalam persahabatan, tidak ada yang namanya memilih teman berdasarkan penampilan dan kekayaan, melainkan mencari teman yang memiliki temperamen atau akhlak yang baik. Karena akhlak yang baik dan perangai yang baik hanya akan berkembang dengan baik pada orang yang mempunyai perangai serupa. Salah satu ciri sahabat sejati adalah seseorang yang seperti saudara. Oleh karena itu, bertemanlah hanya dengan kalangan *circle* yang memiliki rasa takwa yang tinggi kepada Allah Swt., karena suatu saat mereka akan menjadi adalah pendukung yang terdepan dalam masalah kehidupan dunia maupun akhirat.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Tokoh Film Animasi “Upin dan Ipin” Episode Ragam Ramadhan Dalam Penyampaian Pesan Dakwah

Dalam proses penyampaian pesan dakwah berupa akhlak dalam film Upin dan Ipin tentunya memiliki faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat. Dalam hal ini, peneliti menemukan beberapa faktor penghambat dan pendukung tokoh dalam penyampaian pesan dakwah, yaitu sebagai berikut.

a. Faktor pendukung

- 1) Anak seumurannya Upin dan Ipin sangat mudah antusias terhadap sesuatu yang dianggap menantang seperti yang terdapat di scene menit 01:30 dimana Opah hanya menanyakan apakah Upin dan Ipin telah menghafal niat puasa atau belum. Hal itu membuat Upin dan Ipin antusias sampai berlari ke samping Opah untuk menunjukkan mereka telah menghafalnya.
- 2) Anak-anak akan lebih mudah dinasehati ketika mereka telah mendapat akibat dari apa yang telah mereka perbuat. Seperti dalam scene menit 06:55 dimana Upin akhirnya terkena sakit akibat melalaikan nasehat Kak Ros sehingga saat dimarahi akibat perbuatannya, Upin merasa bersalah. Begitu pun dengan Ipin yang merasa bersalah meskipun tidak sakit.
- 3) Teman menjadi salah satu pengaruh bagi pribadi dimana apa yang ada pada teman seringkali akan berpengaruh pada kita. Ditunjukkan pada scene menit 09:33 yang menampilkan Mei-Mei yang menasehati Ipin agar berhati baik dan langsung di-iya-kan oleh Ipin.

b. Faktor penghambat

- 1) Tokoh pemeran yang masih berusia anak-anak sehingga masih tergolong sering menganggapnya sebagai candaan semata. Seperti ditunjukkan pada scene menit 01:03. Kak Ros memberi nasehat berupa sindiran tetapi Upin dan Ipin malah membuatnya menjadi candaan yang membuat Kak Ros kesal.

- 2) Masih berhubungan dengan umur, tokoh anak-anak dalam film animasi ini terhitung sulit untuk diatur. Terdapat dalam scene 02:10 dimana Kak Ros memerintahkan Upin dan Ipin agar beribadah dengan benar saat di masjid. Tetapi Upin dan kawan-kawan lebih memilih untuk bermain hingga akhirnya ketahuan oleh Kak Ros dan berakhir dengan kemarahan Kak Ros.
- 3) Anak-anak akan sangat mudah terpengaruh meskipun tau bahwa hal itu telah dilarang. Ditunjukkan di scene menit 08:26 dimana Ipin yang awalnya menegur Upin yang tidak berpuasa dan sedang makan ayam di meja makan akan tetapi seketika berubah menjadi ingin memakan ayam tersebut dikarenakan Upin menawarinya untuk makan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Denotasi, Konotasi, dan Mitos yang terkandung dalam Film Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan terkait tentang akhlak dalam keluarga berupa pentingnya pendidikan untuk akhlak yang baik, akhlak dalam masyarakat berupa pentingnya tolong menolong dalam kebaikan, dan akhlak terhadap teman berupa rasa solidaritas dan sikap saling menasehati.
2. Film Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan menggambarkan kehidupan yang penuh warna dalam bermasyarakat, berkeluarga, dan berteman. Film ini menunjukkan berbagai tanda mengenai akhlak yang diselipkan dari awal sampai akhir *scene*. Akhlak yang terkandung di dalamnya adalah rasa kasih sayang dalam keluarga, sikap saling membantu, dan sikap solidaritas yang tinggi.
3. Faktor pendukung dan penghambat yang menjadi tantangan bagi tokoh dalam penyampaian pesan dakwah dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan di Youtube memiliki beberapa alasan utama, yaitu usia anak-anak yang masih rentan terhadap pengaruh pertemanan dan peran orangtua dalam pendidikan anak.

Adapun persepsi dalam film Upin dan Ipin ialah dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap para penonton yang ditunjukkan melalui beberapa *screenshot* yang telah dipilah oleh peneliti berdasarkan film tersebut. *Screenshot* yang dimaksud adalah mengenai pendidikan anak dalam keluarga dan masyarakat, sikap empati dan tolong-menolong, serta sikap dalam berteman yang dapat menjadi acuan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan merujuk pada penjelasan di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa peran dalam mendidik anak tidak hanya dilakukan oleh orangtua saja tetapi juga bisa dipengaruhi oleh keadaan sekitar. Hal itu menjadi pedoman bagi orang dewasa agar tidak hanya menasehati secara lisan saja tetapi juga memberikan contoh yang jelas secara perbuatan.

## **B. Saran**

Sebagai pemberi pesan yang paling banyak diminati masyarakat seluruh dunia, film dapat mempengaruhi penonton secara mendalam baik itu pesan yang baik maupun pesan yang buruk. Hal ini menyebabkan perlunya penonton memilah hal yang akan ditonton sehingga pesan yang didapat adalah pesan yang baik. Film juga harus memiliki pesan yang bermanfaat bagi masyarakat dan tidak hanya menarik dari *cover*-nya saja.

Film animasi Upin dan Ipin Episode Ragam Ramadhan sangat tepat dan cocok untuk ditonton dari berbagai kalangan. Dikarenakan isinya yang dominan

berisi tentang pesan yang baik dan bermanfaat sehingga diharapkan pula penontonnya dapat menyerap pesan yang terkandung.

Dalam penelitian ini peneliti berharap agar apa yang telah diteliti dapat menjadi acuan bagi para peneliti yang baru akan menjalankan penelitiannya terkait penelitian semiotika Roland Barthes dan referensi dalam menganalisis film terkhusus film animasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementrian. 2010. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ahmad, Abu Abdullah, 2006. *Musnad Ahmad*. Jakarta: Pustaka Azzam
- Al-Hajjaj, Muslim, 2021. *Shahih Muslim*. Sidoarjo: CV Turats Nabawi Press.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian. Cetakan Ke-9*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Budiargo, Dian, 2015. *Berkomunikasi Ala Net-Generation*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Budiyono, Rastiyo. 2018. “*Pesan Dakwah (Nilai Akhlak) Di Dalam Film Animasi Pada Zaman Dahulu Episode “Semut Dan Belalang” Di MNCTV (Analisis Semiotika Roland Barthes)*”, Skripsi (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Cangara, Hafied, 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cetakan ke-17. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Damopolii, Muljono, 2013. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah; Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian*, Makassar: Alauddin Press.
- Halik, Abdul. 2012. *Tradisi Semiotika dalam Teori dan Penelitian Komunikasi*, Makassar: Alauddin University Press,
- Handayani, Nur Annisa Tri, “*Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series: Analisis Semiotika Roland Barthes*”, Skripsi (Riau: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim).
- Isa At-Tirmidzi, Muhammad, 2017. *Jami At-Tirmidzi*. Depok: Gema Insani.
- Ismail al-Bukhari, Muhammad. 2017. *Shahih Bukhari*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Liliweri, Alo, 2015 *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana.



- Majah, Ibnu, 2016. *Sunan Ibnu Majah*. Jakarta: Gema Insani.
- Mulyana, Deddy, 2010. *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Nurrohmah, Siti. *Ada 5 Proses Terbentuknya Ukhuwah Islamiyah*, Desember 12, 2016, <https://syariah.radenintan.ac.id/istiqomah-yunus-s-e-i-ada-5-proses-terbentuknya-ukhuwah-islamiyah/>.
- Jalal, M.Psi, Novita Maulidya. 2021. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Pimay, Awaludin, 2006. *Metodologi Dakwah: kajian teoritis dari Khazanah Al-Qur'an*. Semarang: RaSAIL.
- Prakoso, Gatot, *Animasi Pengetahuan Dasar Film Animasi*, Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ dan YSTV.
- Purwasito, Andrik. "Analisis Pesan." *Jurnal The Messenger* 9, no. 1 (30 Januari 2017)
- Rijali, Ahmad. "Analisis data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019)
- Samsul Munir Amin, dan Achmad Zirzis. 2009. *Ilmu dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Sobur, Alex, 2009. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex, 2009. *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudarto, Anderson Daniel, Jhony Senduk, dan Max Rembang. 2015. "Analisis Semiotika Film 'Alangkah Lucunya Negeri Ini.'" *ACTA DIURNA KOMUNIKASI* 4, no. 1 .
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: AlfaBeta.
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu, 2013. *Semiotika Komunikasi : Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yunita, Syafitri. 2011. "Program Studi Sistem Komputer, STMIK Triguna Dharma Guru TIK, SMPN 1 Sawit Seberang: Teknik Film Animasi dalam Dunia Komputer", *Jurnal SAINTIKOM* 10, no. 3.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

Nomor : 349/A.2-III/VII/1445/2023  
Lamp. :  
Hal : Izin Penelitian

13 Muharram 1445 H  
31 Juli 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak Ketua LP3M  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
di  
Makassar

Berdasarkan surat LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2099/AC.6-VIII/VII/1444/2023 Tanggal, 29 Juli 2023, perihal permohonan Izin Penelitian, dengan data lengkap mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : ADDINA RAIHAN HAMAS  
No. Stambuk : 10527 11167 20  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa

Kami dari UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar pada dasarnya mengizinkan kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian/pengumpulan data dan memanfaatkan bahan pustaka yang ada dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

**"ANALISIS PESAN DAKWA DALAM FILM ANIMASI UPIN DAN IPIN EPISODE RAGAM RAMADHAN DI YOUTUBE"**

yang akan dilaksanakan pada tanggal, 2 Agustus 2023 s/d 3 Oktober 2023, dengan ketentuan mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku.

Demikianlah kami sampaikan, dengan kerjasama yang baik diucapkan banyak terima kasih

Kepala UPT  
  
Nurman S. Hum, M.I.P.  
NBM 964 591

Tembusan:  
1. Rektor Unismuh Makassar  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411) 866972,881 593, fax (0411) 865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Addiina Raihan Hamas  
Nim : 105271116720  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Januari 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nurhidayah S. Ham., M.I.P  
NBM. 964 591



# Addiina Raihan

## Hamas105271116720 Bab I

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 14-Jan-2024 03:07PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2270650165

**File name:** Addiina\_Raihan\_Hamas\_105271116720\_Bab\_1\_1.docx (32.54K)

**Word count:** 1455

**Character count:** 9327

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

4%

2

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

2%

3

admin.ebimta.com

Internet Source

2%

4

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off





# Addiina Raihan

## Hamas105271116720 Bab II

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 14-Jan-2024 03:08PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2270650232

**File name:** Addiina\_Raihan\_Hamas\_105271116720\_Bab\_2\_1.docx (60.46K)

**Word count:** 2641

**Character count:** 17007

# Addiina Raihan Hamas105271116720 Bab II

## ORIGINALITY REPORT

14



14%

5%

5%

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

repository.uin-suska.ac.id  
Internet Source

5%

2

repositori.uin-alauddin.ac.id  
Internet Source

4%

3

etheses.iainponorogo.ac.id  
Internet Source

3%

4

Submitted to Universiti Sultan Zainal Abidin  
Student Paper

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



# Addiina Raihan

## Hamas105271116720 Bab III

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 14-Jan-2024 03:08PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2270650311

**File name:** Addiina\_Raihan\_Hamas\_105271116720\_Bab\_3\_2.docx (32.49K)

**Word count:** 960

**Character count:** 6213



ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Ahmad Rijali. "ANALISIS DATA KUALITATIF",  
Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 2019

Publication

2%

2

Bini Lestari. "Tindak Tutur Ilokusi dalam Film  
Animasi Upin dan Ipin Episode Seronoknya  
Wisata Air serta Implikasinya Terhadap  
Pendidikan Karakter Anak", ESTETIK: Jurnal  
Bahasa Indonesia, 2019

Publication

2%

3

Submitted to Universitas Mulawarman

Student Paper

2%

4

[eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id)

Internet Source

2%

5

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

2%

6

[newthatha.blogspot.com](http://newthatha.blogspot.com)

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off





# Addiina Raihan

## Hamas105271116720 Bab IV

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 14-Jan-2024 03:09PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2270650433

**File name:** Addiina\_Raihan\_Hamas\_105271116720\_Bab\_4\_1.docx (1.75M)

**Word count:** 7512

**Character count:** 46714

# Addiina Raihan Hamas105271116720 Bab IV

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

[ustadedi.blogspot.com](http://ustadedi.blogspot.com)

Internet Source

1%

2

[www.pendidik.co.id](http://www.pendidik.co.id)

Internet Source

1%

3

[id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org)

Internet Source

1%

4

[repository.iainkudus.ac.id](http://repository.iainkudus.ac.id)

Internet Source

1%

5

[allaboutislam17.blogspot.com](http://allaboutislam17.blogspot.com)

Internet Source

1%

6

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

1%

7

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

1%

8

[cahaya-al-jazirah.blogspot.com](http://cahaya-al-jazirah.blogspot.com)

Internet Source

1%

9

[www.rumahzakat.org](http://www.rumahzakat.org)

Internet Source

1%



10

Submitted to Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara

Student Paper

1 %

11

[mui.or.id](http://mui.or.id)

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%



# Addiina Raihan

## Hamas105271116720 Bab V

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 14-Jan-2024 03:09PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2270650511

**File name:** Addiina\_Raihan\_Hamas\_105271116720\_Bab\_5\_1.docx (24.24K)

**Word count:** 339

**Character count:** 2047



ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



## BIODATA



Addiina Raihan Hamas, Makassar, 08 Oktober 2003, putri keempat dari pasangan Masykur dan Umi Hamidah, telah menempuh jenjang pendidikan di SD Inpres Kassi-Kassi 1 Makassar mulai tahun 2009-2014, SMP Negeri 40 Makassar tahun 2015-2017, MAN 1 Makassar mulai tahun 2018-2020, dan Markaz Tahfidz Al-Birr Makassar mulai tahun 2020-2022, kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mulai tahun 2020. Sejak menginjak masa SMA kelas 2, penulis telah menjadi guru privat menghafal dan materi sekolah, dan saat menduduki bangku kuliah, penulis menjadi Musyrifah di RCH Baitul Qur'an Qolbun Salim Makassar. Penulis memiliki hobi meneliti mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sejarah dan hal-hal yang baru muncul.